

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI SEDEKAH, HIBAH  
DAN HADIAH DALAM MATA PELAJARAN FIKIH  
TERHADAP SIKAP DERMAWAN SISWA DI  
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL  
QUR'AN KARIMAN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH  
MUHAMMAD ANWAR NASUTION  
NIM. 11810113129**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI SEDEKAH, HIBAH  
DAN HADIAH DALAM MATA PELAJARAN FIKIH  
TERHADAP SIKAP DERMAWAN SISWA DI  
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL  
QUR'AN KARIMAN KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**MUHAMMAD ANWAR NASUTION**

**NIM. 11810113129**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, *Pengaruh Pemahaman Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah dalam Mata Pealajaran Fikih terhadap Sikap Dermawan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar*, yang ditulis oleh Muhammad Anwar Nasution NIM. 11810113129 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Rabi'ul Akhir 1444 H  
07 November 2022 M

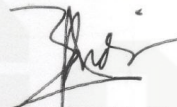
Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.  
NIP. 197605042005011005

Pembimbing



H. Adam Malik, Lc, M.A.  
NIP. 197809292008011006



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah dalam Mata Pealajaran Fikih terhadap Sikap Dermawan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar*, yang ditulis oleh Muhammad Anwar Nasution NIM. 11810113129 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Zulhijah 1444 H/ 05 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI Akidah Akhlak.

Pekanbaru, 16 Zulhijah 1444 H  
05 Juli 2023 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Azwir Salam, M.Ag

Penguji III

Dr. Gusma Afriani, M.Ag

Penguji II

H. Khalid Junaidi, M.Pd.I

Penguji IV

Dr. Asmuri, M.Ag

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP. 196505211904021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Anwar Nasution  
NIM : 11810113129  
Tempat/Tgl. Lahir : Pagaran Malaka, 05 November 1999  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah dalam Mata Pelajaran Fikih terhadap Sikap Dermawan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat,
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 November 2022

Saya yang bertanda tangan ini:



Munammad Anwar Nasution  
NIM. 11810113129



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, dengan segala kerendahan hati, bersyukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala.* yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, sholawat beserta salam kepada suri tauladan manusia yakni Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam,* yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bekal untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun kehidupan akhirat.

Skripsi dengan judul Pengaruh Pemahaman Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah dalam Mata Pealajaran Fikih Terhadap Sikap Dermawan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, terutama untuk yang paling tersayang kedua orang tua, ayahanda Asnawi Nasution dan ibunda Elida Kesuma Pulungan, terima kasih atas jasanya telah membesarkan, menjaga, mendidik hingga tiada kenal lelah serta selalu mendo'akan dalam setiap sujudnya.

Selain dari itu, penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III. Yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amira Diniaty, M.Pd.Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS. S.Pd.I., MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. H. Adam Malik, Lc, M.A., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Azwir Salam, M.Ag., penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Dr. Kariman Ibrahim, MA. Pendiri yayasan pondok pesantren Darul Qur'an Kariman Kampar, Darma Ariandi, S.E., kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar dan HJ. Yusmanidar, S. Ag., selaku guru pamong yang senantiasa membantu dalam penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar.
7. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Seluruh sahabat-sahabatku yang selalu ada dalam suka maupun duka yang senantiasa mensupport saya dalam membuat skripsi ini terutama untuk M. Patih Solana, Muhammad Idkham khalid, Ahmad Zulfikar, dan kawan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Agama Islam dan khususnya kosentarsi Akidah Akhlak yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan alمامaterku UIN Suska Riau.

Penulis menyadari tanpa ada bantuan, bimbingan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah SWT. akhirnya kepada Allah SWT. jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yaa rabbal aa'lamiin.*

Pekanbaru, 07 November 2022  
Penulis

Muhammad Anwar Nasution  
Nim. 11810113129





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Nothing is Impossible When Allah Said “Kun Fayakun”*

Yaa Allah, terimakasih atas seluruh do'aku yang engkau kabulkan  
 Segala Puji dan syukur yang tak terhingga  
 Kuhaturkan kepadamu ya Allah Tuhan seluruh alam  
 Dengan limpahan Rahmat dan kasih sayangmu  
 Tiada daya dan upaya melainkan pertolonganmu ya Allah  
 Hingga karya kecil ini bisa terselesaikan

Sembari daripada itu shalawat dan salam  
 Teruntuk insan yang paling Mulia kekasih Allah  
 Nabi Muhammad *Sholallahu Alaihi Wa Salam*

Terkhusus kepada:  
 Kedua orang tuaku

Ayahanda Asnawi Nasution dan ibunda Elida Kesuma Pulungan  
 Kutahu karya kecil ini tak mampu membayar besarnya pengorbanan dan jasa-  
 jasmu, namun izinkanlah melalui karya kecil ini, untuk sedikit mengobati  
 peluhmu, memberikan senyum diwajahmu. Terimalah karya kecil ini sebagai  
 buktiku mewujudkan pengharapan dan angan-anganmu

Adik-adikku yang kucintai dan kakakku yang kusayangi;  
 Laina Tussyifa Nasution, S.E., Juriana Nasution., Jabal Yasir Nasution, Soriana  
 Nasution, dan Jefri Nasution  
 Senyum semangat kalian yang senantiasa kalian hadiahkan untukku menjadikan  
 semangat dalam menjalankan hidup ini.  
 Kupersembahkan juga karya kecil ini untuk kalian yang selalu menyemangatiku,  
 memberikan motivasi dan kasih sayang dalam hidupku.

Semoga karya kecil ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan  
 Cita-citaku dan menjadi gerbang kesuksesanku  
*Aamiin... Yaa Rabbal'aalamiin*

*“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Maha Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah:105)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Muhammad Anwar Nasution, (2022): Pengaruh Pemahaman Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah terhadap Sikap Dermawan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi sikap deramawan siswa yang secara umum terlihat kurang memuaskan. Materi pembelajaran tentang sedekah, hibah dan hadiah sudah diajarkan di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman siswa tentang sedekah, hibah dan hadiah terhadap sikap dermawan siswa selama di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar yang berjumlah 131 orang. Sampel yang diambil adalah 38% yang berjumlah 50 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan tehnik *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi serial. Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman siswa tentang materi sedekah, hibah dan hadiah terhadap sikap dermawan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil  $t$  hitung = 1,197 lebih besar dari  $t$  tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ( $0,273 < 1,197 > 0,354$ ).

**Kata kunci : Pemahaman Materi Sedekah, Hibah, Hadiah, Sikap Dermawan.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Muhammad Anwar Nasution, (2022): The Effect of Students Comprehension of Alms, Grants, and Gifts Material toward Their Generosity at Islamic Junior High School of Darul Qur'an Kariman Kampar**

This research was instigated by student generosity condition generally looked unsatisfactory. Learning materials about Alms, Grants, and Gifts was taught at Islamic Junior High School of Darul Qur'an Kariman Kampar. This research aimed at finding out the effect of students' comprehension of Alms, Grants, and Gifts material toward their generosity at Islamic Junior High School of Darul Qur'an Kariman Kampar. All of the eighth-grade students at Islamic Junior High School of Darul Qur'an Kariman Kampar were the population of this research, and they were 131 students. 38% of them or 50 students were the samples. Random sampling technique was used in this research. Test, questionnaire, observation, and documentation were the techniques of collecting data. Serial correlation was the technique of analyzing data. Based on the data presentation and analysis, it could be concluded that there was an effect of students' comprehension of Alms, Grants, and Gifts material toward their generosity at the eighth-grade of Islamic Junior High School of Darul Qur'an Kariman Kampar. It could be identified from the result of  $t_{\text{observed}} 1.197$  higher than  $t_{\text{table}}$  at 5% and 1% significant levels ( $0.273 < 1.197 > 0.354$ ).

**Keywords:** *Comprehension of Alms, Grants, and Gifts Material, Generosity*

## ملخص

محمد أنور ناسوتيون، (٢٠٢٢): أثر فهم المواد حول الصدقة والهبة والهدية على السلوك السخي لدى التلاميذ في مدرسة دار القرآن المتوسطة الإسلامية كاريمان كمبر

خلفية هذا البحث حالة السلوك السخي لدى التلاميذ التي تبدو بشكل عام غير مرضية. تم تدريس المواد التعليمية حول الصدقة والهبة والهدية في مدرسة دار القرآن المتوسطة الإسلامية كاريمان كمبر. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير فهم التلاميذ حول الصدقة والهبة والهدية على السلوك السخي لديهم أثناء تواجدهم في دار القرآن المتوسطة الإسلامية كاريمان كمبر. سكان هذا البحث جميع تلاميذ الصف الثامن في دار القرآن المتوسطة الإسلامية كاريمان كمبر، وعددهم ١٣١ شخصًا. وبلغت العينة المأخوذة ٣٨٪ بإجمالي ٥٠ شخصًا. تم أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية. تستخدم تقنيات جمع البيانات الاختبار والاستبيان والملاحظة والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات باستخدام الارتباط التسلسلي. استنادًا إلى نتائج عرض البيانات وتحليلها، يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيرًا لفهم التلاميذ حول الصدقة والهبة والهدية على السلوك السخي لدى تلاميذ الصف الثامن في مدرسة دار القرآن المتوسطة الإسلامية كاريمان كمبر. يمكن ملاحظة ذلك من نتائج حساب-ت = ١.١٩٧ وهي أكبر من جدول-ت عند مستوى أهمية ٥٪ ومستوى أهمية ١٪ ( $0.273 < 1.197 < 0.354$ ).

الكلمات الأساسية: فهم المواد حول الصدقة، والهبة، والهدية، السلوك السخي

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Permasalahan .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Konsep Teoretis.....	13
B. Penelitian Relevan .....	44
C. Konsep Operasional .....	46
D. Asumsi dan Hipotesis .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>49</b>
A. Jenis Penelitian .....	49
B. Waktu dan Tempat Peneliti .....	49
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	49
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	50
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51
F. Teknik Analisis Data .....	52
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>53</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
B. Penyajian Data.....	63
C. Analisis Data .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>89</b>
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Nama Guru Mts Beserta Bidang Studi yang Diajarkan .....	60
Tabel IV. 2	Jumlah Kelas dan Siswa Mts 2021/2022 secara Keseluruhan .....	61
Tabel IV. 2	Sarana Dan Prasarana Sekolah .....	62
Tabel IV. 4	Data Hasil Tes Pemahaman Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah .....	65
Tabel IV. 5	Santri Meminjamkan Alat Tulis tau Buku kepada Temannya yang Membutuhkan .....	68
Tabel IV. 6	Santri Memberitahu kepada Pengasuh Pondok Tentang Teman Santrinya yang Sakit .....	68
Tabel IV. 7	Santri Mengantarkan Teman Santrinya Ke UKS ....	69
Tabel IV. 8	Santri Tidak Mengucapkan Perkataan yang Menyakitkan Kepada Teman Santrinya.....	69
Tabel IV. 9	Santri Tidak Melakukan Perbuatan yang Mencederakan Teman Santrinya.....	70
Tabel IV. 10	Santri Mengingatkan Teman terhadap Perbuatan yang Membahayakan Teman Santrinya .....	70
Tabel IV. 11	Santri Tidak Mengungkit Kebaikan yang Telah Dilakukannya kepada Teman Santrinya .....	71
Tabel IV. 12	Santri Tanggap Memberikan Bantuan kepada Temannya.....	71
Tabel IV. 13	Santri Memberi Bantuan kepada Teman Santrinya tanpa Membedakan Ras dan Golongan.....	72
Tabel IV. 14	Santri Berinteraksi atau Bergaul Kepada Semua Teman Santrinya Tanpa Membedakan Ras dan Golongan.....	72
Tabel IV. 15	Rekapitulasi Hasil Angket Sikap Dermawan.....	73
Tabel IV. 16	Rekapitulasi Persentase Hasil Angket Sikap	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Dermawan di Madrasah Tsanawiya Darul Qur'an Kariman Kampar.....	74
Tabel IV. 17	Rekapitulasi Interval Data Kategori Sikap Dermawan.....	77
Tabel IV. 18	Data Kategori Sikap Dermawan.....	77
Tabel IV. 19	Pasangan Data Pemahaman Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah (Variabel X) dengan Hasil Angket Sikap Dermawan Siswa (Variavel Y).....	78
Tabel IV. 20	Pengelompokan Hasil Tes Pemahaman Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah (Variabel X) dengan Hasil Angket Sikap Dermawan Siswa (Variavel Y).	81
Tabel IV. 21	Perhitungan Koefisien Korelasi Serial .....	83
Tabel IV. 22	Perhitungan Standar Deviasi.....	84
Tabel IV. 23	Uji Normalitas.....	85
Tabel IV. 24	Uji Linieritas.....	86
Tabel IV. 25	Test $R_{Tabel}$ Pengaruh yang Signifikan Antara Pemahaman Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah terhadap Sikap Dermawan Siswa.....	88



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1</b>	Soal Tes Pemahaman Materi Tentang Sedekah, Hibah Dan Hadiah Siswa Madarasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar.
<b>LAMPIRAN 2</b>	Lembar Angket Sikap Dermawan Siswa Madarasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar
<b>LAMPIRAN 3</b>	Rekapitulasi Hasil Angket Sikap Dermawan
<b>LAMPIRAN 4</b>	Tabel Nilai Koefisien Korelasi "r" Product Moment Taraf Signifikan 5% Dan 1%
<b>LAMPIRAN 5</b>	Tabel Ordinat dan Z Pada Kurva Normal
<b>LAMPIRAN 6</b>	Tabel Faktor Koreksi Karena Penggolongan secara Kasar
<b>LAMPIRAN 7</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
<b>LAMPIRAN 8</b>	Silabus Pembelajaran
<b>LAMPIRAN 9</b>	Surat Keterangan Pembimbing
<b>LAMPIRAN 10</b>	Surat Keterangan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
<b>LAMPIRAN 11</b>	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Madarasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar.
<b>LAMPIRAN 12</b>	Surat Keterangan Riset dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
<b>LAMPIRAN 13</b>	Surat Izin Melakukan Riset dari Madarasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar.
<b>LAMPIRAN 14</b>	Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa D An Politik Bangkinang
<b>LAMPIRAN 15</b>	Surat Perpanjangan Pembimbing
<b>LAMPIRAN 16</b>	Pengesahan Perbaikan Proposal
<b>LAMPIRAN 17</b>	Blangko Kegiatan Bimbingan Skiripsi
<b>LAMPIRAN 18</b>	Foto Dokumentasi Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam pasal 3 UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 dikatakan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.<sup>1</sup> Amanah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 ini bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang cerdas, tetapi juga berkepribadian atau berkarakter sehingga akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernapas nilai-nilai luhur bangsa serta agama.<sup>2</sup>

Di dalam tujuan pendidikan Nasional yang disebutkan di atas terdapat kata “Berakhlak Mulia” sebagai indikator urgensi akhlak dalam pendidikan. Kemudian dalam turunan dari kajian Akhlak Islam salah satunya adalah sikap dermawan dan tolong menolong. Maka secara tidak langsung sikap dermawan sebagai pembelajaran akhlak di sekolah merupakan pendidikan formal dan tentunya selaras dengan tuntunan setiap agama yang dianut secara universal, maupun dalam hukum Negara untuk kehidupan. Hakikat manusia sebagai makhluk individu

<sup>1</sup> Zaitun, *Sosiologi Pendidikan (Analisis Komprehensif Aspek Pendidikan dan Proses Sosial)*. (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2019), 22.

<sup>2</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 103.

sekaligus makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri tanpa keberadaan orang lain disekitarnya. Kemudian jika ditinjau dari aspek budaya khususnya bangsa Indonesia dikenal dari dulu sebagai negara yang ciri khas interaksi masyarakatnya yang sangat terbuka, ramah tamah, peduli, suka berbagi dan tolong-menolong serta giat gotong-royong. Hal demikian juga menunjukkan bahwa adanya relevansi antara budaya Indonesia dengan pembelajaran akhlak dalam pendidikan Nasional.

Karakter dermawan dan suka menolong adalah kemuliaan yang ada dalam diri manusia. Hanya orang yang berjiwa besar yang bisa dermawan dan suka menolong. Sifat ini tidak mengharuskan seseorang untuk menjadi kaya terlebih dahulu baru bisa dermawan dan suka menolong. Orang yang tidak kaya pun bisa mempunyai sifat yang mulia ini. Apabila orang belum kaya namun mempunyai sifat dermawan dan suka menolong ia memberi bantuan sesuai dengan kemampuannya.<sup>3</sup> Adapun untuk menanamkan nilai-nilai kedermawanan, seseorang tidak disyaratkan harus kaya. Walaupun dari golongan golongan kaya sudah jelas lebih mampu untuk memberi, akan tetapi belum tentu lebih murah hati dari pada golongan menengah ke bawah.<sup>4</sup>

Bersikap dermawan dan murah hati adalah bagian dari akhlak karimah yang seharusnya dimiliki oleh setiap muslim. Adapun perihal bersikap dermawan dan murah hati menurut Muhyidin dipengaruhi beberapa aspek yang diantaranya adalah perhatian, perasaan dan motivasi.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 31-32.

<sup>4</sup> Zaim Saidi & Hamid Abidin, *Menjadi Bangsa Pemurah*, (Jakarta: Pustaka, 2004), 4.

<sup>5</sup> Muhammad Muhyidin, *Kejaiban Shodaqoh*, (DIVA Press, Yogyakarta, 2007), 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam dunia pendidikan penanaman kedermawanan sangatlah penting ditanamkan pada setiap jenjang pendidikan terutama pada peserta didik agar kelak menjadi manusia yang memiliki kepekaan sosial. Bangsa yang maju dan berhasil itu ditentukan oleh kualitas dan karakteristik bangsa itu sendiri, melalui sistem pendidikan yang mencetak setiap (output) peserta didik selain, pintar secara akademis juga pintar dalam pengaplikasikannya, cerdas secara lahiriyah dan batiniyah. Penanaman karakter kedermawanan bisa melalui metode keteladanan, nasihat, pembiasaan atau pemantauan, dan hukuman. Serta melalui pendekatan yaitu perilaku sosial dan perkembangan moral kognitif. Serta strategi yang digunakan melalui kegiatan rutin, spontan, keteladanan dan pengkondisian. Serta dalam bentuk penanaman yaitu peduli terhadap diri sendiri, peduli terhadap teman dan adik kelas, peduli terhadap guru dan peduli terhadap lingkungan sosial. Yang mana penanaman karakter kedermawanan melalui kegiatan infak dan sedekah melalui kegiatan yaitu kegiatan sehari-hari seperti kegiatan infak harian, baksos, kerja bakti, menjenguk ketika ada teman yang sakit atau terkena musibah.<sup>6</sup>

Secara umum obyek evaluasi pembelajaran terdapat tiga aspek yang akan dinilai yaitu, pemahaman (aspek kognitif), mental penghayatan (aspek afektif), dan keterampilan (aspek psikomotorik). Berdasarkan Shimpshon ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau (skill) atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk

<sup>6</sup> Fifi Nofiaturrehman, *Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah, Jurna Zakat dan Wakaf*, Vol. 4, No. 2, Desember 2017, 314.

kecenderungan-kecenderungan berperilaku). Hasil belajar dapat diukur melalui pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku siswa selama proses pembelajaran praktik berlangsung atau dengan memberikan tes kepada siswa untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>7</sup> Sebab pada hakikatnya, orang yang tahu itu adalah orang yang mengamalkan ilmunya.<sup>8</sup>

Dari paragraf terdahulu dapat dipahami bahwa pemahaman merupakan salah satu hal mendasar dalam keberhasilan pembelajaran. Jika pemahaman siswa baik maka dia akan lebih termotivasi untuk mempraktekkannya demikian juga sebaliknya. Pemahaman yang baik dalam mempelajari suatu materi pelajaran menjadi sebagai dasar untuk mencapai standar-standar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kemudian tingkat pemahaman itu hanya akan diketahui setelah mengadakan evaluasi pembelajaran.

Jadi, yang dibutuhkan dalam suatu proses pembelajaran adalah adanya perubahan tingkah laku sebagai wujud hasil belajar. Keberhasilan aspek afektif dan psikomotorik dapat ditandai dengan:

1. Siswa mampu menerapkan materi yang telah diajarkan baik di sekolah, di rumah maupun di tengah-tengah masyarakat.
2. Siswa telah memiliki kebulatan sikap, dengan menjadikan materi ajar sebagai pegangan hidupnya.

<sup>7</sup> Widyastuti dan Agung Putra Wijaya, *Dasar-Dasar dan Perencanaan Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 21-22.

<sup>8</sup> Bukhori Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2015), 23.

3. Siswa telah menunjukkan/mempraktekkan perilaku atau perbuatan tertentu yang sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah afektifnya.<sup>9</sup>

Dari penjelasan di atas bisa dipahami bahwa dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya dituntut untuk mampu memahami materi, namun nilai tertinggi dalam keberhasilan pembelajaran adalah disamping siswa paham juga bisa menerapkan apa yang telah dipahaminya untuk kemaslahatan kehidupan individunya terlebih untuk sisi sosialnya. Maka peran pendidikan agama Islam inilah menjadi posisi yang sangat penting untuk mewujudkan itu semua. Pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Darul Qur'an Kariman Kampar terdapat materi tentang Sedekah, Hibah dan Hadiah.

Kompetensi Dasar materi Sedekah, Hibah dan Hadiah dalam pedoman guru yakni Rancangan Proses Pembelajaran ialah menghayati hikmah berbagi, menjalankan sikap peduli dan menghargai orang lain, menerapkan ketentuan Sedekah, Hibah dan Hadiah serta mempraktikkan Sedekah, Hibah dan Hadiah sesuai ketentuan hukumnya. Kemudian dalam tujuan pembelajaran materi tersebut adalah peserta didik dapat menerapkan ketentuan Sedekah, Hibah dan Hadiah serta memiliki sifat peduli dan menghargai orang lain.<sup>10</sup> Selain itu di dalam buku paket pegangan siswa Mata pelajaran Fiqih MTs Kemenag RI tepatnya dalam bagian pendalaman karakter juga menyatakan bahwa setelah mempelajari materi tersebut diharapkan siswa memiliki sikap dermawan dan berjiwa pemurah serta membiasakan diri bersedekah, memberi hibah dan memberi hadiah baik dalam keadaan lapang dan sempit.

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015), 54-56.

<sup>10</sup> Yusmanidar, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*, Darul Qur'an. Kubang, Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar merupakan sekolah yang beralamat di Jl. Kubang Km 2,5 Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Di Ponpes tersebut siswa telah diajarkan materi tentang Sedekah, Hibah dan Hadiah dengan baik, yang dipelajari pada mata pelajaran Fiqih yang terdapat dalam buku pegangan siswa kelas VIII MTs tepatnya dalam Bab V semester genap. Setelah penulis melakukan observasi awal dan wawancara dengan bertanya langsung kepada guru Fiqih yaitu ibu Yusmanidar yaitu tentang. Seperti apa pemahaman siswa tentang materi Sedekah, Hibah dan Hadiah jawab beliau "*Alhamdulillah* sudah cukup baik". Hal ini dapat dilihat dari beberapa gejala di bawah ini:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian materi Sedekah, Hibah dan Hadiah.
2. Siswa mampu menunjukkan dalil-dalil tentang materi Sedekah, Hibah dan Hadiah.
3. Siswa mampu menguraikan rukun-rukun dan adab-adab tentang materi Sedekah, Hibah dan Hadiah.
4. Siswa bisa memberikan contoh dan dampak positif orang yang suka bersedekah, Hibah dan Hadiah.
5. Siswa dapat mengemukakan jawaban atas pertanyaan dari guru terkait dengan materi Sedekah, Hibah, dan Hadiah.

Berdasarkan gejala tersebut pemahaman siswa tentang materi Sedekah, Hibah dan Hadiah dinilai sudah cukup baik. Akan tetapi jika mengacu pada teori sebelumnya bahwa apabila pemahamannya baik, seharusnya siswa harus lebih mampu menunjukkan sikap dermawannya. Namun pada kenyataannya penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masih mendapati adanya santri yang menunjukkan kurangnya sikap dermawan. Hal demikian bisa diketahui berdasarkan kondisi empiris santri kelas VIII MTs sebagai berikut:

1. Masih ada santri yang ketika makan tapi tidak mau menawarkan makan untuk kawannya.
2. Masih ada santri yang tidak mau meminjamkan alat tulis belajar kepada teman yang lupa membawanya.
3. Masih ada santri yang tidak tanggap membantu ketika ada kawannya yang butuh bantuan.
4. Masih ada santri yang membiarkan temannya melakukan perbuatan yang membahayakan teman santrinya.
5. Masih ada santri yang pada saat membantu kawannya masih mengharapkan imbalan atau upah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang disebutkan diatas terlihat adanya kesenjangan teori dengan fenomena yang terjadi dilapangan yang penulis temukan. Maka atas dasar itulah penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah dalam Mata Pelajaran Fikih terhadap Sikap Dermawan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur’an Kariman Kampar”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menyamakan persepsi pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini supaya tidak terjadi perbedaan paham dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultar Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengartikan istilah tersebut, maka penulis perlu menegaskan pengertian dari istilah-istilah dalam judul sebagai berikut:

### 1. Pemahaman

Pemahaman adalah mencakup kemampuan menangkap inti sari dan makna dari hal-hal yang dipelajari.<sup>11</sup> Dikatakan mampu menangkap inti sari apabila ia dapat memberikan penjelasan tentang hal yang ia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Maksud pemahaman disini ialah memahami materi tentang sedekah, hibah dan hadiah.

### 2. Materi

Materi adalah isi dari materi pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan.<sup>12</sup> Materi pelajaran yang dimaksud disini yaitu materi pelajaran Fiqih materi Sedekah, Hibah dan Hadiah.

### 3. Sedekah, Hibah dan Hadiah

a. Sedekah merupakan sebuah pemberian yang dilakukan secara spontan dan sukarela dari seorang muslim kepada orang lain, tanpa adanya batasan waktu dan jumlah. Dapat juga diartikan sebagai sebuah pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai suatu kebaikan yang hanya mengharap ridha Allah *Subhanahu wata'ala* saja. Pemahaman sedekah dalam pengertian diatas oleh para *fuqaha* (ahli fikih) disebut sebagai *Shadaqah at-tatawun* (sedekah secara spontan dan sukarela).<sup>13</sup> Para ulama juga

<sup>11</sup> Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 49.

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Bari, 2011), 4.

<sup>13</sup> Fatkhul Muin & Nur Syuhud, *Cara Mudah Untuk Beramal Disandur*, Dari Kitab: *Min Ajaib As-Sadaqah* (Semarang : Aneka Ilmu), 8.



berpendapat bahwa sedekah dapat dimaknai dengan infak, zakat, dan kebaikan non materi.<sup>14</sup>

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa sedekah merupakan suatu pemberian baik dalam bentuk materi atau non materi kepada orang lain tanpa mengarap imbalan kecuali dari Allah *Subhaanahu wata'aalaa*.

- b. Hibah menurut syariat berarti kepemilikan terhadap sesuatu dalam kehidupan ini tanpa ada ganti rugi. Lafazh hibah mengandung beberapa jenis, diantaranya ialah hadiah yang tidak terbatas, membebaskan dari hutang, sedekah, athiyah, hibah dan imbalan.<sup>15</sup> Hibah merupakan suatu pemberian yang tujuan pemberian tersebut selain dari maksud yang ada pada sedekah dan hadiah.
- c. Hadiah merupakan pemberian sesuatu dari seseorang kepada orang lain sebagai simbol persaudaraan. Sering kali hadiah diberikan pada saat-saat tertentu yakni saat penerima sedang merayakan sesuatu. Seperti hari ulang tahun, menikah atau hari perayaan lainnya.<sup>16</sup>

Penulis menegaskan bahwa hadiah adalah suatu pemberian dari seseorang kepada orang lain atas dasar rasa terima kasih, penghargaan, atau karena rasa cinta.

#### 4. Sikap Dermawan

Sikap dermawan adalah kebaikan hati terhadap orang lain, kemurahan hati. kedermawanan berasal dari kata dermawan yang artinya adalah orang

<sup>14</sup> Wawan Susetya, *Tangan Di Atas Lebih Baik Daripada Tangan di Bawah Menyelami Nikmatnya Bershadaqoh* (Jakarta Selatan : Oryza, 2014), 23.

<sup>15</sup> Kathur Suhardi, *Syarah Hadis Pilihan Bukhari Muslim*, (Jakarta: Darul Falah, 2002), 810.

<sup>16</sup> Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 101-103.

yang suka memberikan derma atau pemurah hati. Kedermawanan merupakan sifat terpuji dengan memberikan harta kepada orang lain tanpa diminta haknya.<sup>17</sup> Maka secara singkat bisa dipahami bahwa sikap dermawan merupakan perilaku suka berbagi dan menolong orang dilingkungan sekitarnya yang didasari atas keyakinan dalam hatinya dengan suka rela.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pemahaman materi Sedekah, Hibah dan Hadiah siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar.
- b. Sikap dermawan siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar.
- c. Faktor yang mempengaruhi sikap dermawan siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar.
- d. Pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi Sedekah, Hibah dan Hadiah terhadap sikap dermawanan siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar.

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta mengingat kompleksnya permasalahan yang diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan karena terbatasnya kemampuan dan kesanggupan penulis untuk meneliti semua

<sup>17</sup> Hafidh Hasan Al Mas'udi, *Akhlaq Mulia*, Terj. Achmad Sunarto, (Surabaya: Al-Miftah), 79.

masalah yang dipaparkan tersebut, untuk itu penulis memfokuskan masalah pada: “Pengaruh Pemahaman Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah Terhadap Sikap Dermawan Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Qur’an Kariman Kampar”.

### 3. Rumusan Masalah

Merujuk pada batasan masalah sebelumnya, maka penulis turunkan rumusan masalahnya yaitu: Apakah ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi Sedekah, Hibah dan Hadiah terhadap sikap dermawan siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur’an Kariman Kampar?

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Bertolak dan mengikut dari rumusan masalah yang disebutkan di atas maka tujuan yang tepat dalam penelitian ini adalah untuk menjawab persoalan yang ada dalam rumusan masalah yaitu untuk menguji pengaruh pemahaman materi Sedekah, Hibah dan Hadiah terhadap sikap dermawan siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur’an Kariman Kampar.

##### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk pemenuhan tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan program S1 (Strata Satu) penulis jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau.

Dengan terlaksanannya penelitian ini maka harapan penulis bisa membeikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Secara teoretis**

- 1) Bisa digunakan untuk rujukan peneliti yang lain dan yang akan melakukan kajian lanjutan.
- 2) Menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan, khususnya dalam pendidikan agama islam.

**b. Secara praktis**

- 1) Bagi Madrasah, yaitu untuk informasi dan bahan evaluasi serta masukan dalam membuat kebijakan-kebijakan di madrasah.
- 2) Bagi Guru, yaitu sebagai masukan dalam membuat rencana pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah

Materi sedekah, hibah dan hadiah dalam kajian penelitian ini merupakan pokok bahasan yang terdapat pada mata pelajaran Fikih dalam buku paket kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar.

##### a. Kompetensi Dasar Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah

- 1) Menghayati hikmah bersedekah, hibah dan memberikan hadiah.
- 2) Menjalankan sikap peduli dan menghargai orang lain.
- 3) Menerapkan ketentuan sedekah, hibah dan hadiah.
- 4) Mempraktikkan sedekah, hibah dan hadiah.<sup>18</sup>

##### b. Tujuan pembelajaran Materi sedekah, hibah dan hadiah

- 1) Dengan membaca teks tentang sedekah, hibah dan hadiah siswa diharapkan dapat menghayati hikmah bersedekah, hibah dan memberikan hadiah dengan baik.
- 2) Dengan mempelajari materi tentang sedekah, hibah dan hadiah siswa diharapkan dapat menjalankan sikap peduli dan menghargai orang lain dengan baik.
- 3) Dengan melakukan latihan secara tertulis siswa diharapkan dapat menerapkan ketentuan sedekah, hibah dan hadiah dengan baik dan benar

<sup>18</sup> Yusmanidar, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*, Ponpes Darul Quran, Kubang.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Pengertian Sedekah, Hibah dan Hadiah

#### 1. Sedekah

Sedekah merupakan istilah serapan dari bahasa Arab yaitu صدقة yang berarti:

تمليك تطوع رجاء الثواب والاجر من الله تعالى

Artinya: *“Penyerahan hak milik suatu benda yang diberikan tanpa imbalan kepada orang yang membutuhkan, semata-mata hanya mengharap ridha Allah dan pahala darinya.”*

Kata sedekah terkadang disebutkan dengan makna yang lebih luas dari sekedar memberikan sejumlah harta kepada orang lain, yaitu segala bentuk amal baik yang berguna bagi orang lain atau bahkan bagi diri sendiri. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam hadits berikut.

*“Dari Abu Dzarr Ra ia berkata “Sesungguhnya ada sejumlah orang sahabat Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam berkata kepada beliau., “Wahai Rasulullah, orang-orang kaya telah pergi dengan membawa pahala yang banyak, mereka shalat sebagaimana kami shalat, mereka berpuasa sebagaimana kami berpuasa, dan mereka bersedekah dengan kelebihan harta mereka.” Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:*

أُولَئِكَ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ مَا تَصَدَّقُونَ إِنَّ بِكُلِّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ

تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَفِي بُضْعِ

أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Bukankah Allah telah menjadikan bagi kalian jalan untuk bersedekah? Sesungguhnya setiap tasbih merupakan sedekah, setiap takbir merupakan sedekah, setiap tahmid merupakan sedekah, setiap tahlil merupakan sedekah, mengajak pada kebaikan (makruf) adalah sedekah, melarang dari kemungkaran adalah sedekah, dan berhubungan intim dengan istri kalian adalah sedekah.”* (HR. Muslim)

## 2. Hibah

Hibah secara bahasa adalah istilah serapan dari bahasa Arab yaitu bentuk *masdar* dari kata هبة yang berarti pemberian. Hibah secara istilah adalah:

تملك تطوع في حياة

Artinya: *“Penyerahan hak milik sesuatu benda kepada orang lain dalam keadaan hidup secara suka rela tanpa mengharapkan imbalan.”*

## 3. Hadiah

Secara bahasa hadiah adalah serapan dari bahasa Arab yaitu bentuk *masdar* dari kata هدية yang berarti pemberian penghargaan. Secara istilah hadiah adalah:

ما نقله للمتهد اكراما له

Artinya: *“Sesuatu yang diberikan kepada penerima hadiah untuk memuliakannya.”*<sup>19</sup>

Defenisi dari buku lain tentang pengertian sedekah hibah hadiah sebagai berikut:

<sup>19</sup> *Ibid*, 108-119.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sedekah adalah suatu akad pemberian suatu benda oleh seseorang kepada orang lain karena mengharapkan keridaan dan pahala dari Allah *Subhanahu Wata'ala* dan tidak mengharapkan sesuatu imbalan jasa atau penggantian.<sup>20</sup>
2. Hibah secara bahasa berasal dari kata *wahaba*, yang berarti lewat dari satu tangan ke tangan lain atau dengan kata lain kesadaran untuk melakukan kebaikan atau diambil dari kata *Hubbub Ar-rih* (angin yang menghembus) atau *Ibra* (membebaskan utang). Secara terminologis yaitu pemberian hak milik secara langsung dan mutlak terhadap suatu benda ketika masih hidup walaupun dari orang yang lebih tinggi.
3. Hadiah adalah suatu akad pemberian hak milik oleh seseorang kepada orang lain diwaktu ia masih hidup tanpa mengharapkan imbalan dan balas jasa, namun dari segi kebiasaan, hadiah lebih dimotivasi oleh rasa terima kasih dan kekaguman seseorang.<sup>21</sup>

Pada dasarnya, arti ketiga istilah diatas ditambah *Athiyah* termasuk hibah menurut bahasa. Dengan kata lain, pengertian hibah menurut bahasa hampir sama dengan pengertian *sedekah*, *hadiah* dan *athiyah*. Adapun perbedaannya sebagai berikut:

1. Jika pemberian kepada orang lain dimaksudkan untuk mendekatkan diri kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* dan diberikan kepada orang yang sangat membutuhkan tanpa mengharapkan pengganti pemberian tersebut dinamakan *Sedekah*.

<sup>20</sup> Mardani, *Fikih Ekonomi Syariah Fikih Muamala*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 342.

<sup>21</sup> *Ibid*, 342.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika pemberian tersebut dimaksudkan untuk mengagungkan atau karena rasa cinta dinamakan *Hadiah*.
3. Jika diberikan tanpa maksud yang ada pada sedekah dan hadiah dinamakan *Hibah*.<sup>22</sup>

Penulis menyimpulkan mengenai pengertian Sedekah, Hibah dan Hadiah bahwa ketiga istilah ini maknanya secara umum sama saja. Sedekah, Hibah dan Hadiah sama-sama merupakan suatu pemberian atau pemindahan hak dari seseorang ke orang lain semasa hidup tanpa mengharapkan imbalan balik dan hanya mengharapkan pahala dari Allah *Subhanahu Wata'ala*. Tujuan dan bagian pemberian itulah yang menjadikannya berbeda, misalnya hadiah diberikan biasanya karena rasa cinta dan rasa kagum atau penghargaan. Sementara sedekah adalah suatu pemberian berupa materi atau non materi karena rasa kasihan dan tujuannya mendekatkan diri kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*. Sedangkan hibah ialah suatu pemberian dengan maksud selain dari sedekah dan hadiah.

**d. Hukum dan dalil sedekah, hibah dan hadiah**

Berikut merupakan hukum dan dalil sedekah, hibah dan hadiah bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits:<sup>23</sup>

1. Sedekah

Hukum sedekah adalah sunnah. Namun, dalam kondisi tertentu sedekah bisa menjadi wajib. Misalnya, ketika ada seseorang yang

<sup>22</sup> Rachmat Syafe'i, *Fikih Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 241.

<sup>23</sup> Muhmmad Hayat dan Nur Rohmad, *Op. Cit*, 109-120.

sangat membutuhkan bantuan, baik makanan maupun pakaian, datang kepada kita dalam keadaan sangat kritis dan memohon sedekah dan jika tidak diberikan maka nyawanya akan terancam, hukum sedekah menjadi wajib. Jika kita tidak memberinya kita akan berdosa jika pada waktu itu kita memiliki apa yang dibutuhkannya.

Adapun dasar hukum disyariatkan sedekah adalah sebagai berikut:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ  
السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُؤْفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ  
وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: "Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan sholat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa." (QS. Al-Baqarah: 177)

إِنَّ الصَّدَقَةَ لِتُطْفِئُ غَضَبَ الرَّبِّ وَتَدْفَعُ مِثْقَالَ السُّوءِ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Sedekah itu dapat memadamkan murka Allah dan mencegah dari keadaan mati yang jelek.*” (HR Tirmidzi)

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya: “*Apabila seorang manusia meninggal dunia terputuslah amalannya kecuali dari tiga perkara, (yaitu) sedekah jariyah, atau ilmu yang bermanfaat atau anak shalih yang senantiasa mendoakannya.*” (HR.Tarmidzi)

## 2. Hibah

Hibah merupakan transaksi yang hukumnya sunnah karena didalamnya terkandung unsur tolong-menolong dalam rangka kebajikan antar sesama manusia. Namun, jika hibah disertai dengan riya, maka hukunyya menjadi haram.

Di antara dalil yang menunjukkan kesunnahan hibah dari Al-Qur’an dan hadits yaitu sebagai berikut:

فَإِنْ طِبْنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَّرِيئًا

Artinya: “*Maka jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari (maskawin) itu dengan senang hati, maka terimalah dan nikmatilah pemberian itu dengan senang hati.*” (QS. An-Nisa': 4)

يَا نِسَاءَ الْمُسْلِمَاتِ لَا تَحْقِرْنَ جَارَهُ لَجَارَتِهَا وَلَوْ فَرَسَنَ شَاةً

Artinya: “*Wahai wanita-wanita yang muslimah, janganlah menghina seorang tetangga jika ia memberi hadiah walaupun pemberian itu hanya kaki kambing.*” (HR. Bukhari dan Muslim)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Hadiah

Semasa Rasulullah Saw, saling memberi hadiah merupakan amalan yang disukai beliau. Beliau menganjurkan umatnya agar saling memberikan hadiah karena dapat menumbuhkan kecintaan dan saling menghormati sesama. Oleh karena itu, hukum hadiah adalah sunnah. Di antara dalil yang menunjukkan disunnahkannya hadiah yaitu dalam Al-Qur'an dan hadits berikut:

Artinya: *"Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan sholat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa."* (QS. Al-Baqarah: 177)

عن ابي هريرة عن النبي صل الله عليه وسلم قال: لو دعيت الى كراع لأ جبت ولو اهدي إلي كراع لقبلت (روه البخاري)

Artinya: *"Dari abu Hurairah dari Nabi Saw. Beliau bersabda: "seandainya aku diundang menghadiri acara dengan hidangan sepotong kaki binatang niscaya aku penuhi undangan tersebut.*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Seandainya sepotong kaki binatang dihadiahkan kepadaku niscaya aku akan menerimanya.*” (HR. Al-Bukhari).

e. **Rukun dan adab-adab serta manfaat sedekah, hibah dan hadiah**

Rukun sedekah, hibah dan hadiah pada dasarnya sama yaitu ada empat: *pertama* pihak yang memberi, *kedua* pihak penerima, *ketiga* benda yang diberikan kemudian syigat ijab kabul. Karena ketiga rukun istilah tersebut sama maka penulis hanya memaparkan rukun hibah saja sesuai dengan pendapat ulama. Menurut jumhur ulama, rukun Hibah ada empat.<sup>24</sup>

1. *Wahib* (pemberi)

Wahib adalah pemberi hibah, yang menghibahkan barang miliknya, jumhur ulama berpendapat, jika orang sakit memberikan hibah, kemudian meninggal, maka hibah yang dikeluarkan adalah sepertiga dari harta peninggalan (*tirkah*)

2. *Mauhub lah* (penerima)

Penerima hibah adalah seluruh manusia. Ulama sepakat bahwa seseorang boleh menghibahkan seluruh harta.

3. *Mauhub*

Mauhub adalah barang yang dihibahkan

4. *Shigat* (ijab Kabul)

Shigat hibah adalah segala sesuatu yang dapat dikatakan ijab dan Kabul, seperti dengan lafazh *hibah*, *athiyah* (pemberian) dan sebagainya.

<sup>24</sup> Rachmat Syafe'i, *Op. Cit*, 244.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun adab-adab sedekah, hibah dan hadiah juga sama di antaranya sebagai berikut:<sup>25</sup>

1. Meluruskan niat karena Allah *Ta'ala*,

Setiap amal kebaikan tidak akan bernilai ibadah dan berbuah pahala kecuali jika didasari dengan niat yang murni karena mengharap ridha Allah subhanahu wata'ala. Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَّكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya: “*Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya. Setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya untuk Allah dan Rasul-Nya. Siapa yang hijrahnya karena mencari dunia atau karena wanita yang dinikahinya, maka hijrahnya kepada yang ia tuju.*”

2. Memberikan sedekah, hibah dan hadiah dari sesuatu yang baik,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هُمْ عِنْدَ اللَّهِ عَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

Artinya: “*Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya, melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan*

<sup>25</sup> Muhammad Hayat dan Nur Rohmad, *Op. Cit*, 123.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya, Maha Terpuji." (QS. Al-Baqarah: 267)

3. Tidak mengungkit-ungkit sedekah, hibah dan hadiah,

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتْبِعُونَ مَا أَنْفَقُوا مِنْ آوَابٍ وَلَا أَذَىٰ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ  
وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: "Orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah, kemudian tidak mengiringi apa yang dia infakkan itu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati." (QS. Al-Baqarah: 262)

4. Tidak mengharap balasan dan imbalan.

Diantara manfaat yang didapatkan oleh orang yang gemar bersedekah, hibah dan hadiah yaitu:

- a. Mendapatkan ampunan Allah *Subhanahu Wata'ala*.
- b. Membersihkan jiwa.
- c. Dicintai oleh masyarakat.

Mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah *Subhanahu Wata'ala*.

#### f. Pemahaman

Pemahaman (*Comprehension*) dalam pembagian tujuan pendidikan merupakan salah satu bagian daripada ranah kognitif (*cognitive domain*), pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain,



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahamai berarti mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dapat dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir satu tingkat lebih tinggi dari ingatan atau pengetahuan (*knowledge*).<sup>26</sup>

Kata kerja operasional (KKO) terbaru revisi Taksonomi Bloom untuk ranah kognitif dapat dijabarkan dalam enam jenjang yaitu: C1 mengingat (*remember*), C2 memahami (*comprehension*), C3 mengaplikasikan (*application*), C4 menganalisis (*analysis*), C5 mengevaluasi (*evaluation*), C6 menciptakan (*creation*). Untuk mengetahui pemahaman tersebut tentu harus merujuk pada KKO dari kata turunan C2 memahami (*comprehension*). Berikut beberapa kata kerja operasional C2:

- a. Menjelaskan
- b. Memperkirakan
- c. Menunjukkan
- d. Menerangkan
- e. Menguraikan
- f. Menginterpretasikan
- g. Menceritakan
- h. Menampilkan
- i. Mengemukakan

<sup>26</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN-MAILIKI PRESS, 2010), 3.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Mencontohkan
- k. Membedakan
- l. Mengkategorikan
- m. Menyimpulkan

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan suatu pengetahuan dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.<sup>27</sup> Pemahaman juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menangkap makna sesuatu bahan ajar. Hal itu dapat diperhatikan dengan cara menginterpretasikan dan menyatakan kembali dalam bentuk lain atau menerjemahkan bahan dari suatu bentuk ke bentuk yang lain.<sup>28</sup>

Djaali dalam bukunya mengutip pendapat dari Benyamin S. Bloom, yang mengatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Yusuf Anas, yang dimaksud dengan pemahaman adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat lebih kurang sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya.<sup>30</sup>

Kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

- a. Menerjemahkan (*translation*), pengertian menerjemahkan disini bukan saja pengalihan arti dari bahasa yang satu dalam bahasa lain. Dapat juga

<sup>27</sup> Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Aessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 61.

<sup>28</sup> Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran: Berbasis Karakter*, (Riau: Al-Mujtadah Press, 2012), 46.

<sup>29</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 77.

<sup>30</sup> Yusuf Anas, *Managemen Pembelajaran Dan Instruksi Pendidikan*, (Jogja: IRCiSoD, 2009), 151.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

- b. Menginterpretasi (*interpretation*), adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi.
- c. Mengekstrapolasi (*extrapolation*), kemampuan ini menuntut intelektual yang lebih tinggi. Kata kerja operasional untuk mengukur kemampuan ini adalah memperhitungkan, memprakirakan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menentukan, mengisi, dan menarik kesimpulan.<sup>31</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk mengerti atau memahami dan menginterpretasikan pengetahuan berdasarkan apa yang telah diajarkan dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

## 2. Sikap Dermawan

### a. Pengertian sikap dermawan

Tahun 1928 Thurstone mendefinisikan sikap sebagai "jumlah seluruh kecenderungan dan perasaan, kecurigaan dan prasangka, prapemahaman yang mendetail, ide-ide, rasa takut, ancaman dan keyakinan tentang suatu hal khusus". Tetapi di tahun 1931 ia berkata secara sederhana, "Sikap adalah menyukai atau menolak suatu obyek psikologis."

Buku ini mengangkat definisi Thurstone tersebut. Itu dapat dinyatakan kembali dalam setiap cara yang berikut ini. Sikap adalah (1) pengaruh atau

<sup>31</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 107-108.



penolakan, (2) penilaian, (3) suka atau tidak suka, atau (4) kepositifan atau kenegatifan terhadap suatu obyek psikologis.<sup>32</sup>

Sikap merupakan kesiapan atau keadaan siap untuk timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku. Sikap juga merupakan organisasi keyakinan-keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajek, yang memberi dasar kepada orang untuk membuat respons dalam cara tertentu. Sikap merupakan penentu dalam tingkah laku manusia, sebagai reaksi sikap selalu berhubungan dengan dua hal yaitu „like“ atau „dislike“ (senang atau tidak senang, suka atau tidak suka). Mengacu pada adanya faktor perbedaan individu (pengalaman, latar belakang, pendidikan, dan kecerdasan), maka reaksi yang dimunculkan terhadap satu objek tertentu akan berbeda pada setiap orang.<sup>33</sup>

Sikap manusia merupakan prediktor yang utama bagi perilaku (tindakan) sehari-hari, meskipun masih ada faktor-faktor lain, yakni lingkungan dan keyakinan seseorang. Sikap yang ada pada seseorang akan memberikan warna atau corak pada perilaku atau perbuatan orang yang bersangkutan. Dengan mengetahui sikap seseorang orang dapat menduga bagaimana respon atau perilaku yang akan diambil oleh orang yang bersangkutan, terhadap sesuatu masalah atau keadaan yang dihadapi kepadanya. Meskipun demikian, tidak semua sikap dapat mempengaruhi perilaku seseorang, dalam arti bahwa kadang-kadang sikap dapat menentukan tindakan seseorang, tetapi kadang-kadang sikap tidak mewujudkan

<sup>32</sup> Daniel j. Mueller, *Mengukur Sikap Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara: 1992), 3-4.

<sup>33</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 67.



menjadi tindakan. Pertimbangan akan segala dampak positif dan negatif suatu tindakan turut menentukan apakah sikap seseorang menjadi tindakan yang nyata atau tidak. Dengan kata lain di samping sikap, faktor utama lain yang mempengaruhi tindakan seseorang adalah motivasi dan norma sosial.

Azwar menyebutkan, “secara historis, istilah sikap digunakan pertama kali oleh Spencer di tahun 1862 yang pada saat itu diartikan olehnya sebagai “status mental seseorang”. Istilah sikap semakin hari semakin banyak digunakan oleh para ahli Psikologi Sosial pada umumnya dan Psikologi Pendidikan khususnya. Dengan demikian, tidak heran kalau istilah tersebut semakin hari mempunyai pengertian yang beragam, karena telah dilihat dari berbagai sudut pandang. Berkowitz telah mengumpulkan 30 definisi sikap, dan dia mengelompokkan dalam salah satu di antara tiga kerangka pemikiran.

*Pertama* adalah kerangka pemikiran yang diwakili oleh para ahli psikologi seperti Thurstone, Likert dan Osgood, sebagaimana yang disimpulkan oleh Wortman dan kawan-kawan. Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut. Atau sikap sebagai “derajat efek positif atau efek negatif terhadap suatu objek psikologis”. *Kedua*, diwakili oleh para ahli seperti Chave, Bogardus, LaPierre, Mead, dan Gordon Allport. Menurut kelompok pemikiran ini, sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dimaksudkan merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon. Alen, Guy dan Edgley mendefinisikan sikap sebagai “suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial. *Ketiga*, berorientasi kepada skema tradik. Menurut kerangka pemikiran ini, suatu sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek.<sup>34</sup>

Adapun dermawan Secara definisi, istilah filantropi (*philanthropy*) berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari dua kata yaitu *Philos* (cinta) dan *Anthropos* (manusia). Jika diterjemahkan secara harfiah, filantropi adalah konseptualisasi dari praktek memberi (*giving*), pelayanan (*services*) dan asosiasi (*association*) secara sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta. Istilah filantropi diartikan dengan rasa kecintaan kepada manusia yang terpatri dalam bentuk pemberian derma kepada orang lain. Filantropi juga dimaknai sebagai konseptualisasi dari praktik pemberian sumbangan sukarela (*voluntary giving*), penyediaan layanan sukarela (*voluntary services*) dan asosiasi sukarela (*voluntary association*) secara suka rela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta. Filantropi dalam arti pemberian derma biasa juga disamakan dengan istilah karitas (*charity*). Menurut

<sup>34</sup> Syukri Syamaun, “Pengaruh Budaya Terhadap Sikap Dan Perilaku Keberagamaan”, *Jurnal At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2019, 86-87.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Oxford Advance Learner's Dictionary of Current English*, sebagaimana dikutip oleh Thohari (2017), *philanthropy* bermakna *love of mankind; practical sympathy and benevolence* (Cinta manusia; Simpati praktis dan kebajikan). Sedangkan *philanthropist* adalah *person who help others, esp. those who are poor or in trouble*. Filantropi jika dikaitkan dalam Islam, menunjukkan adanya praktik filantropi dalam tradisi Islam melalui zakat, infak, sedekah dan wakaf. Sesuatu yang memang secara teologis dan syariah memiliki landasan hukum kuat. Dengan demikian, adanya kepedulian kepada sesama, perasaan cinta ke sesama manusia, kerelaan tanpa adanya paksaan untuk membantu kepadanorang-orang yang membutuhkan, baik berupa materi maupun non materi, merupakan ciri-ciri yang khas dan melekat dalam filantropi. Semua itu dilandasi tidak hanya karena kewajiban agama tetapi juga kesadaran akan cinta dan kasih sayang kepada sama manusia. Sehingga, dalam melalukannya dengan ringan tanpa pamrih, serta tanpa melihat perbedaan suku, agama, ras dan golongan.<sup>35</sup>

Terdapat hadis Nabi Saw. berkenaan dengan kedermawanan dalam kitab Shahih Bukhari Nomor 2910:

أَنَّ حَكِيمَ بْنَ جَزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ قَالَ لِي يَا حَكِيمُ إِنَّ هَذَا الْمَالَ خَضِيرٌ حُلُوٌّ فَمَنْ أَخَذَهُ بِسَخَاوَةِ نَفْسٍ بُورِكَ لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَخَذَهُ بِإِشْرَافِ نَفْسٍ لَمْ يُبَارَكْ لَهُ فِيهِ وَكَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

Artinya: “*Hakim bin Hizam radliallahu 'anhu berkata; 'Aku meminta sesuatu kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam lalu Beliau*

<sup>35</sup> Faozan Amar, “Implementasi Filantropi Islam Di Indonesia”, *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 1, No. 1, Juni 2017, 3-4.



*memberikannya, kemudian aku meminta lagi dan Beliau pun kembali memberikannya lalu Beliau berkata kepadaku: "Wahai Hakim, harta itu hijau lagi manis, maka barangsiapa yang mencarinya untuk kedermawanan dirinya maka harta itu akan memberkahinya. Namun barangsiapa yang mencarinya untuk keserakahan (ambisius, tamak) maka harta itu tidak akan memberkahinya, seperti orang yang makan namun tidak kenyang. Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah".<sup>36</sup>*

Syarah dan maksud dari hadis di atas berbicara tentang *sakha'* dalam pengertian dermawan atau sifat kemurahan hati seseorang yang memberikan sesuatu yang kita miliki kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan atau balasan dari siapapun termasuk dari orang yang diberi atau yang meminta, melainkan semata-mata merupakan pengaplikasian rasa syukur kita kepada Allah atas berbagai karunia yang telah diberikan dan sekaligus sebagai upaya menghindarkan diri dari sikap dan perilaku tamak atau perilaku meminta-minta. Bahkan dalam hadis di atas dijelaskan, bahwa sesungguhnya harta itu hijau lagi manis, maka barangsiapa yang mencarinya untuk kedermawanan dirinya maka harta itu akan memberkahinya. Namun barangsiapa yang mencarinya untuk keserakahan maka harta itu tidak akan memberkahinya, seperti orang yang makan namun tidak kenyang. Jika decermati dari sabda Nabi *Shallallahu 'Alahi Wasallam* diatas, dapat disimpulkan bahwa "sesungguhnya harta itu hijau lagi manis," menunjukkan harta itu dapat tumbuh subur melimpah dan berkembang

<sup>36</sup> *Shahih Bukhari.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjadi lebih banyak jika dikelola dengan baik, jujur dan amanah. Pesan lain yang juga bisa ditangkap dari hadis tersebut selain yang telah disampaikan adalah agar hendaknya umat Islam tidak mencari harta di dunia ini hanya untuk memperkaya diri sendiri, keluarga, dan golongannya sendiri, dan tidak diinfaqkan melainkan bagaimana dengan harta yang dimilikinya tersebut dapat dengan mudah untuk diberikan atau didermakan kepada orang lain tanpa harus diminta sekalipun. Islam sangat menaruh perhatian terhadap kebahagiaan manusia baik ketika hidup di dunia maupun di akhirat nanti, maka Islam memberikan solusi antisipatif dengan memperkenalkan terlebih dahulu medianya dalam bentuk sikap dan perilaku kedermawanan atau kelapangan atau keterbukaan hati untuk gemar berbagi dengan sesama manusia terhadap hak kepemilikan yang ada pada manusia itu sendiri. Karena sesungguhnya terdapat hak orang lain di balik kepemilikan sesuatu, berupa harta benda dan ilmu. Karena itu Islam memberikan tuntunan langsung lewat apa yang diparktekkan oleh Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* dalam kehidupannya sehari-hari, agar ajaran yang mulia ini tidak hanya sebagai konsep belaka. Termasuk dalam hal ini adalah tindakan Rasulullah terhadap sikap sahabatnya yang bernama Hakim bin Hizam di atas.<sup>37</sup>

Sikap dermawan adalah kebaikan atau kemurahan hati terhadap sesama manusia. Istilah ini berasal dari kata “derma” yang berarti pemberian (kepada fakir miskin dan sebagainya) atas dasar kemurahan hati.

<sup>37</sup> Rena Ajeng Triani, “Urgensi Sikap Dermawan Menurut Hadis”, *Jurnal Riset Agama* Vol. 1, No. 1, (April 2021): 177-186.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bisa juga kata “derma” bermakna bantuan harta, sehingga orang yang sering menyumbang hartanya disebut dermawan.<sup>38</sup>

Dermawan berarti orang yang ikhlas memberi, menolong atau rela berkorban di jalan Allah *Subhanahu wata’ala*, baik dengan harta atau bahkan dengan jiwa dan raganya sebagai cerminan rasa solidaritas kemanusiaan dari seorang hamba Allah yang Maha Kasih kepada hamba lainnya yang membutuhkan bantuan.<sup>39</sup> Dermawan adalah sikap tengah tengah antara pelit dan boros. Sikap dermawan memperlihatkan untuk peduli atau berbagi kepada orang lain. Hal ini merupakan sifat yang diperlukan setiap pemimpin yang ada.<sup>40</sup> Firman Allah *Subhanahu wata’ala* menjelaskan tentang dermawan :

وَيُطْعِمُونَ الطَّعَامَ عَلَى حُبِّهِ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا

Artinya: “Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim, dan orang yang ditawan” (QS. Al-Insan: 8)

إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ لِوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكْرًا

Artinya: "(sambil berkata), "Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanyalah karena mengharapkan keridaan Allah, kami tidak mengharap balasan dan terima kasih dari kamu."(QS. Al-Insan: 9)<sup>41</sup>

Definisi dari Rasulullah tentang kedermawanan adalah adab yang universal dari setiap sikap baik. Bersikap dermawan dan murah hati adalah

<sup>38</sup> Solihin, *Kedermawanan*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), 2.

<sup>39</sup> Asadullah Al-Asy’ari, *Peningkatan Sikap Dermawan Dalam Perspektif Imam Al Ghazali (Studi Analisis Dalam Kitab Ihya’ Ulumuddin Jilid IV Bab Tazkiyatun Nafs)*, 2018, 37

<sup>40</sup> Ummu Ihsan & Abu Ihsan Al-Atsari, *Aktualisasi Akhlak Muslim*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi’I, 2013), 59

<sup>41</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur’an dan Terjemahannya*, (Semarang : Toha Putra, 1989), 380.

bagian dari akhlak karimah yang seharusnya dimiliki oleh setiap muslim. Adapun perihal bersikap dermawan dan murah hati menurut Muhyidin dipengaruhi beberapa aspek yang diantaranya adalah perhatian, perasaan dan motivasi.<sup>42</sup>

عن عائشة رضي الله عنهما قالت قال رسول الله صلى الله عليه وسلم السخي قريب من الله تعالى، قريب من الناس، قريب من الجنة، بعيد عن النار. والبخيل بعيد من الله تعالى، بعيد من الناس، بعيد من الجنة، قريب من النار. والجاهل السخي أحب إلى الله تعالى من العابد البخيل

Artinya: “*Dari Aisyah Radhiallahu Anhu, ia berkata, Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda, ‘Orang dermawan dekat dengan Allah, dekat dengan manusia, dekat dengan surga, dan jauh dari neraka. Sebaliknya, orang yang kikir jauh dari Allah, jauh dari manusia, jauh dari surga, dan dekat dengan neraka. Orang bodoh yang dermawan lebih disukai oleh Allah daripada ahli ibadah yang kikir.*”<sup>43</sup>

Al-Qusyairi mengatakan, orang yang murah hati adalah orang yang ringan untuk berbagi. Orang yang murah hati dapat berbagi kelebihan harta atau pertolongan pertama saat kecelakaan di jalan. Orang yang pemurah juga berarti orang yang mudah memaafkan kesalahan orang lain dan ringan dalam menerima kekurangan orang lain.

وحقية الجود أن لا يصعب عليه البذل

Artinya: “*Hakikat dermawan adalah orang yang tidak sulit memberikan sesuatu,*”

<sup>42</sup> Muhammad Muhyidin, *Kejaiban Shodaqoh*, (Diva Press, Yogyakarta: 2007), 43.

<sup>43</sup> Abul Qasim Al-Qusyairi, *Ar-Risalah Al-Qusyairiyyah*, (Kairo: Darus Salam: 2010 M/1431 H), 135.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abdullah Ibnul Mubarak, kutip Al-Qusyairi, membagi dua kemurahan hati dan sikap dermawan. Menurutnya, orang yang pemurah atau dermawan bisa jadi orang yang mudah berbagi kepada orang lain. Tetapi maknanya tidak selalu demikian. Orang yang pemurah atau dermawan bisa juga bermakna orang yang tidak menginginkan kepemilikan orang lain.

وقال عبد الله بن المبارك سخاء النفس عما في أيدي الناس أفضل من سخاء النفس بالبذل

Artinya: “*Abdullah Ibnul Mubarak mengatakan, ‘Kelapangan hati terhadap milik orang lain lebih utama daripada kemurahan hati untuk berbagi,’*”<sup>44</sup>

Dengan kata lain, kemurahan hati juga berarti kelapangan hati melihat kepemilikan orang lain. Di dalam hatinya tidak terbersit pikiran buruk terhadap kepemilikan orang lain. Hati orang yang pemurah tidak menjadi sempit karena menyaksikan kepemilikan orang lain.

Dari beberapa uraian tentang sikap dermawan diatas penulis menyimpulkan bahwa *pertama*, sikap merupakan keadaan dalam diri manusia yang menggerakkannya untuk merespon obyek situasi atau kondisi dengan perasaan suka atau tidak suka yang ada dilingkungan sekitarnya. Kemudian dermawan adalah suka berbagi baik dengan materi atau non materi dan menolong orang lain tanpa mengharap imbalan. Sehingga sikap dermawan merupakan perilaku suka berbagi dan menolong orang dilingkungan sekitarnya yang didasari atas keyakinan dalam hatinya dengan suka rela.

<sup>44</sup> *Ibid*, 138.

## b. Struktur sikap

Menurut Baron dan Byrne, juga Meyers dan Gerungan, struktur sikap ada tiga komponen :

- 1) Komponen kognitif, yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, atau hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.
- 2) Komponen afektif, yaitu komponen yang berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif dan rasa tidak senang merupakan hal negative.
- 3) Komponen Konatif, yaitu komponen yang berhubungan dengan kecendrungan bertindak terhadap objek sikap, seperti kecendrungan memberikan pertolongan, menjauhkan diri dan lain sebagainya. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap yaitu menunjukkan besar kecilnya kecendrungan bertindak seseorang terhadap objek sikap.<sup>45</sup>

## c. Ciri-ciri sikap dermawan

Bambang Syamsul Arifin, mengungkapkan bahwa sikap menentukan jenis atau tabiat tingkah laku dalam hubungannya dengan perangsang yang relevan, orang-orang atau kejadian-kejadian. Ciri-ciri sikap adalah sebagai berikut:

1. Sikap itu dipelajari (*learnability*), sikap merupakan hasil belajar ini perlu di bedakan dari motif-motif psikologi lainnya. Misalnya, lapar dan haus

<sup>45</sup> John Scott, *Sosiologi: The Key Concept*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2011), 268-270.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah motif psikologi yang tidak dipelajari, sedangkan pilihan kepada memilih makanan Eropa adalah sikap.

2. Memiliki kestabilan (*stability*), sikap bermula dari dipelajari, kemudian menjadi lebih kuat, tetap, dan stabil, melalui pengalaman. Misalnya perasaan suka dan tidak suka terhadap warna tertentu (spesifik) yang sifatnya berulang-ulang atau memiliki frekuensi yang tinggi.
3. *Personal-societal significance*, sikap melibatkan hubungan antara seseorang dan orang lain dan juga antara orang dan barang atau situasi. Jika seseorang merasa bahwa orang lain menyenangkan terbuka serta hangat, maka ini akan sangat berarti bagi dirinya, ia merasa bebas dan favorable.
4. Berisi kognisi dan afeksi, komponen kognisi daripada sikap adalah berisi informasi yang faktual, misalnya objek itu dirasa menyenangkan atau tidak menyenangkan.
5. *Approach-avoidance directionality*, bila seseorang memiliki sikap yang favorable terhadap semua objek, mereka akan mendekati dan membantunya, sebaliknya bila seseorang memiliki sikap yang unfavorable, mereka akan menghindarinya.<sup>46</sup>

Adapun ciri khas atau indikator yang melekat pada seseorang yang mempunyai sifat dermawan yaitu:

1. Adanya kepedulian kepada sesama.
2. Adanya perasaan cinta kepada sesama manusia.

<sup>46</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kerelaan tanpa adanya paksaan untuk membantu kepada orang-orang yang membutuhkan, baik berupa materi maupun non materi.
4. Tidak membedakan agama, ras dan golongan.<sup>47</sup>

Al-Qusyairi mengatakan, orang yang murah hati adalah orang yang ringan untuk berbagi. Orang yang murah hati dapat berbagi kelebihan harta atau pertolongan pertama saat kecelakaan di jalan. Orang yang pemurah juga berarti orang yang mudah memaafkan kesalahan orang lain dan ringan dalam menerima kekurangan orang lain.<sup>48</sup>

Selain itu Abdullah bin Mubarak berkata, "Bermurah hati dari apa yang ada di tangan manusia (tidak tertarik atau iri) lebih utama daripada bermurah hati dengan memberi."<sup>49</sup> Dengan kata lain, kemurahan hati juga berarti kelapangan hati melihat kepemilikan orang lain. Di dalam hatinya tidak terbersit pikiran buruk terhadap kepemilikan orang lain. Hati orang yang pemurah tidak menjadi sempit karena menyaksikan kepemilikan orang lain.

### c. Proses Pembentukan dan Perubahan Sikap

Pembentukan atau perubahan sikap pada dasarnya ditentukan oleh dua faktor. *Pertama*, faktor individu atau faktor dalam. Seorang individu biasanya menanggapi dunia luarnya secara selektif. Dengan kata lain, apa yang datang dari luar tidak begitu saja akan diterima, tetapi terlebih dahulu akan diseleksi, mana yang akan diterima atau ditolak. Dengan demikian faktor individu ini sesungguhnya justru merupakan faktor penentu apakah suatu gejala sosial

<sup>47</sup> Faozan Amar, *Op. cit*, 4.

<sup>48</sup> Al-Qusyari, *Op cit*, 135.

<sup>49</sup> Abul Qasim Abdul Karim, *Ar-Risalah Al-Qusyairiyah Fil'ilmit Tashowwuf*, (Terjemah Umar Faruq, Jakarta: Pusaka Amani, 2017), 373.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

yang datang dari luar akan diterima atau ditolak. *Kedua*, faktor luar (ekstern), yang artinya bahwa hal-hal atau keadaan yang ada di luar individu merupakan stimulus untuk membentuk atau mengubah sikap. Dalam hal ini dapat berjalan secara langsung, seperti adanya hubungan langsung antara individu dengan individu lainnya, atau antara individu dengan kelompok, atau antara kelompok dengan kelompok. Di samping itu, dapat pula berjalan secara tidak langsung, misalnya hubungan antara individu atau kelompok dengan media massa, baik yang berupa media cetak maupun elektronika.<sup>50</sup>

Al-Qur'an memberikan penjelasan tentang pembentukan dan perubahan sikap manusia meliputi istilah *Al-Basyar*, *Al-Ins*, *Al-Insan*, *Al-Unas*, *An-Nas*, *Bani Adam*, *Nafs*, *Al-Aql*, *Al-Alb*, *Ar-Ruh*, dan *Al-Fitrah*. Dari seluruh konsep-konsep ini dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan Al-Qur'an manusia memiliki tiga aspek pembentukan totalitas yang secara tegas dapat dibedakan, namun secara pasti tidak dapat dipisahkan. Ketiga aspek itu adalah aspek jismiah (fisik, biologis), aspek nafsiah (psikis, psikologis) dan aspek ruhaniah (spiritual, transendental). Ketiga aspek ini akan dijelaskan selengkapnya sebagai berikut:<sup>51</sup>

#### 1. Aspek *Jismiah* (fisik, biologis)

Aspek jismiah adalah organ fisik dan biologis manusia dengan segala perangkat-perangkatnya. Organ fisik biologis manusia adalah organ fisik yang paling sempurna di antara semua makhluk. Proses penciptaan manusia memiliki persamaan dengan hewan dan tumbuhan-

<sup>50</sup> Sri Mintosih dkk, *Pengetahuan, Sikap, Kepercayaan, dan Perilaku Budaya Tradisional Pada Negeri Muda Di Kota Surabaya*, (Jakarta : CV. Eka Dharma, 1997), 56-57.

<sup>51</sup> Diny Kristianty Wardani, *Psikologi Pendidikan Islam*, (Bandung: CV.Confident, 2016), 90.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuhan, karena semuanya merupakan bagian dari alam. Semua alam fisik-material memiliki unsur material dasar yang sama, yaitu tersusun dari unsur tanah, air, api, dan udara. Manusia juga terdiri dari unsur demikian. Namun ia tersusun secara proposional paling sempurna dari keempat unsur tersebut. Al-Qur'an menyebut dengan istilah *Ahsan Taqwim*, sebagaimana dalam ayat berikut ini:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya: "*Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,*" (QS. At-Tin: 4)

Keempat unsur dasar tersebut adalah materi dasar yang mati. Kehidupannya tergantung kepada susunan dan mendapat energi kehidupan. Energi kehidupan yang biasanya disebut dengan nyawa atau daya kehidupan. Daya kehidupan ini merupakan vitalitas fisik manusia. Kemampuan sangat tergantung kepada sistem konstruksi susunan fisik-biologis, seperti : susunan sel, kelenjar, alat pencernaan, susunan saraf sentral, urat, darah, tulang, sumsum, kulit, rambut, organ-organ bagian dalam, jantung, paru-paru, ginjal, hati, dan lain sebagainya. Dengan kemampuan seluruh daya kehidupan ini, manusia dapat merasakan berbagai perasaan, seperti : rasa sakit, panas, dingin, manis, pahit, haus, lapar, kenikmatan seks, dan lain sebagainya.

Jadi, aspek jismiah ini memiliki dua sifat dasar. Pertama, berupa bentuk kongkret, berupa tubuh kasar yang tampak. Kedua, berupa bentuk abstrak berupa nyawa halus yang menjadi sarana kehidupan tubuh. Aspek





abstrak jismiah inilah yang akan mampu berinteraksi dengan aspek nafsiah dan ruhaniah manusia.

2. Aspek *Nafsiah* (psikis, psikologis)

Aspek nafsiah adalah keseleuruhan kualitas khas kemanusiaan, berupa pikiran, perasaan, kemauan, dan kebebasan. Aspek ini merupakan persentuhan antara aspek jismiah dengan aspek ruhaniah. Aspek ini mewadahi kedua aspek yang saling berbeda, dan mungkin berlawanan. Aspek jismiah dengan karkarakteristik utamanya yang bersifat empiris, konkret, indrawi, mekanistik dan determenistik. Aspek ruhaniah bersifat spiritual, transenden, suci, bebas, tidak terikat pada hukum dan prinsip alam, dan cenderung kepada kebaikan.

Keduanya saling berbeda dan berlawanan, tetapi keduanya juga saling membutuhkan. Sebab aspek jismiah akan hilang daya hidupnya apabila tidak memiliki aspek ruhaniah, aspek ruhaniah tidak akan mewujudkan secara konkret tanpa aspek jismiah.

Di sinilah aspek ruhaniah berada, yaitu berada di antara dua aspek yang berbeda itu dan berusaha mewadahi kedua kepentingan yang berbeda. Aspek *Nafsiah* ini memiliki tiga dimensi utama, yaitu dimensi *An-nafs*, *Al-aql*, dan *Al-qalb*. Ketiga dimensi inilah yang menjadi sarana bagi aspek nafsiah ini untuk mewujudkan peran dan fungsinya. Berikut ini akan dijelaskan ketiga dimensi itu, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Dimensi *An-Nafs*

Prinsip kerjanya berusaha untuk mengejar kenikmatan dan berusaha untuk mengumbar dorongan-dorongan agresif dan seksual. Prinsip kerja nafsu ini bersamaan dengan prinsip kerja binatang. Baik binatang buas maupun binatang jinak. Binatang buas memiliki dorongan agresif (menyerang), sementara binatang jinak memiliki dorongan seksual. Oleh karena itu dorongan ini disebut juga dengan *al-nafs al-hayawaniyah*. Jika manusia dikendalikan oleh nafsunya, maka pada prinsipnya kepribadiannya tidak lain adalah keperibadian binatang.

#### b. Dimensi *Al-Aql*

Dimensi akal adalah dimensi psikis manusia dari aspek *nafsiyah* yang berada di antara dua dimensi lainnya yang saling berbeda dan berlawanan, yaitu berada diantara dimensi *al-nafsu* dan dimensi *al-qalb*. Ia menjadi perwadah dan penengah kepentingan kedua dimensi yang berbeda itu. Dimensi *al-nafsu* yang memiliki sifat kebinatangan, sementara dimensi *al-qalb* yang memiliki sifat dasar kemanusiaan dan berdaya cita- rasa. Dalam kedudukannya seperti itulah, akal menjadi perantara dan penghubung antara kedua dimensi tersebut. Dimensi ini memiliki peranan penting berupa fungsi pikiran yang merupakan kualitas *insaniyah* pada psikis manusia. Akal disini dialamatkan kepada akal ruhani atau akal abstrak, yaitu akal yang selalu berhubungan dengan *qalb*. Jika akal beraktifitas sebagaimana adanya,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa melibatkan daya qalb, maka ia hanya akan berfikir secara rasional belaka tanpa disertai dengan berfikir atau perbuatan spiritual lainnya.

#### c. Dimensi *Qalb*

Dimensi *Qalb* adalah dimensi psikis yang ketiga dari aspek nafsiah. Dimensi ini memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan sifat insaniyah (kemanusiaan) bagi psikis manusia. Ini dapat dipahami dari banyaknya istilah lain yang semakna dengan al-*qalb* yang mengandung makna fungsi tersebut. diantaranya adalah : (1) *As-sadr*, yaitu tempat perasaan waswas; (2) *Al-qalb*, merupakan tempaan iman; (3) *As-Syagaf*, yaitu tempat cinta; (4) *Al-fu'ad*, yang dapat memelihara kebenaran; (5) *Habat al-qalb*, yaitu tempat cinta dan kebenaran; (6) *As-Suwida*, yaitu tempat ilmu dan agama; (7) *Mahajah al-qalb*, yang merupakan manifestasi sifat-sifat Allah; (8) *Ad-damir*, yang merupakan tempat merasa dan daya rekoleksi (*Al-quwwah Al-hafizah*); dan (9) *As-sirr*, sebagai bagian qalb yang paling halus dan rahasia. Demikian banyaknya nama dan peran al-*qalb* dalam sistem psikis manusia. Jadi tepatlah kiranya jika qalb menjadi penentu dalam kapasitas kebaikan dan keburukan seseorang.

#### 3. Aspek *Ruhaniah* (spiritual, transcendental)

Aspek ini adalah aspek psikis manusia yang bersifat spiritual dan transcendental. Bersifat spiritual karena ia merupakan potensi luhur batin manusia. Potensi luhur batin itu merupakan sifat dasar dalam diri manusia

yang berasal dari ruh ciptaan Allah. Sifat spiritual ini muncul dari dimensi Ar-Ruh. Bersifat transendental karena merupakan dimensi psikis manusia yang mengatur hubungan manusia dengan yang maha Transenden yaitu Allah. Fungsi ini muncul dari dimensi al-fitrah.

## B. Penelitian Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh saudari Dwi Apriyani pada tahun 2019, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU dengan judul “Pengaruh Pemahaman Materi Indahnya Berbagi (Sedekah, Hibah dan Hadiah) Terhadap Perilaku Peduli Sosial Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.” Hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman Materi Indahnya Berbagi Terhadap Perilaku Peduli Sosial Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin pekanbaru.<sup>52</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah terdapat pada variabel X-nya yaitu sama-sama membahas tentang pemahaman materi Sedekah, Hibah dan Hadiah. Adapun sisi perbedaannya terdapat pada variable Y yakni penelitian yang dilakukan saudari Dwi Apriyani adalah tentang Perilaku Peduli Sosial Siswa, sedangkan variable Y yang penulis teliti adalah sikap dermawan siswa.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Ridho Safita pada tahun 2020, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN SUSKA RIAU dengan judul “Kontribusi Pemahaman Materi Shadaqah, Hibah dan Hadiah terhadap Perilaku Gemar Berbagi Siswa pada Pembelajaran Fikih di MTs Al-

<sup>52</sup> Dwi Apriyani, *Pengaruh Pemahaman Materi Indahnya Berbagi (sedekah, hibah, dan hadiah) Terhadap Perilaku Peduli Sosial Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru*, 2019.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Muttaqin Pekanbaru”. Dilihat dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah terhadap Perilaku Gemar Berbagi di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin pekanbaru.<sup>53</sup> Jika dilihat, terdapat kesamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan yaitu terletak dalam variabel X yaitu membahas tentang pemahaman materi Sedekah, Hibah dan Hadiah. Adapun perbedaannya terdapat pada variable Y yakni penelitian yang dilakukan saudari Ridho Safita adalah tentang Perilaku Gemar Berbagi Siswa, sedangkan variable Y yang penulis teliti adalah sikap dermawan siswa.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Deby Kusuma Dewi pada tahun 2020/2021, jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU dengan judul “Pengaruh Terpaan Video Vlog Baim Paula Pada Media Youtube Terhadap Sikap Dermawan Mahasiswa Prodi Ilmu Komukasin UIN SUSKA Riau”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Terpaan Video Vlog Baim Paula Pada Media Youtube Terhadap Sikap Dermawan Mahasiswa Prodi Ilmu Komukasin UIN SUSKA Riau.<sup>54</sup> Persamaan penelitian ini dengan Penulis yaitu terdapat dalam variabel Y yaitu sama-sama membahas tentang sikap dermawan. Adapun perbedaannya terletak di variable X yakni penelitian yang dilakukan oleh saudari Deby Kusuma Dewi adalah tentang Terpaan Video Vlog Baim Paula

<sup>53</sup> Ridho Safita, *Kontribusi Pemahaman Materi Sedekah Hibah Hadiah Terhadap Perilaku Gemar Berbagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru*, 2019.

<sup>54</sup> Deby Kusuma Dewi, *Pengaruh Terpaan Video Vlog Baim Paula Pada Media Youtube Terhadap Sikap Dermawan Mahasiswa Prodi Ilmu Komukasin UIN SUSKA Riau*, 2020/2021.

State Islamic University of Sultanahmadya Kasim Riau

Pada Media Youtube, sementara variable X yang penulis teliti adalah Pemahaman Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah.

### C. Konsep Operasional

Variabel yang akan dioperasionalkan adalah pemahaman materi sedekah hibah dan hadiah yang dilambangkan dengan variabel X (Independent Variabel) dan sikap dermawan siswa yang dilambangkan dengan variabel Y (dependent Variabel).

Adapun Indikator pemahaman materi sedekah hibah dan hadiah (variabel X) adalah :

1. Santri mampu menjelaskan pengertian sedekah, hibah dan hadiah.
2. Santri bisa menunjukkan dalil-dalil tentang sedekah, hibah dan hadiah.
3. Santri dapat menguraikan rukun-rukun dan sedekah, hibah dan hadiah.
4. Santri dapat menguraikan adab-adab sedekah, hibah dan hadiah.
5. Siswa bisa memberikan contoh dan dampak positif orang yang suka bersedekah, Hibah dan Hadiah

Sedangkan indikator sikap dermawan (variabel Y) yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Santri meminjamkan alat tulis atau buku kepada teman yang membutuhkan.
2. Santri memberitahu kepada pengasuh pondok tentang teman santrinya yang sakit.
3. Santri mengantarkan teman santrinya ke UKS.
4. Santri tidak mengucapkan perkataan yang menyakitkan kepada teman santrinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Santri tidak melakukan perbuatan yang mencederakan teman santrinya.
  6. Santri mengingatkan teman terhadap perbuatan yang membahayakan teman santrinya.
  7. Santri tidak mengungkit kebaikan yang telah dilakukannya kepada teman santrinya.
  8. Santri tanggap memberikan bantuan kepada temannya.
  9. Santri memberi bantuan kepada teman santrinya tanpa membedakan ras dan golongan.
  10. Santri berinteraksi atau bergaul kepada semua teman santrinya tanpa membedakan ras dan golongan.

#### **D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian**

##### **1. Asumsi**

Asumsi yang di ajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Setiap siswa MTs Darul Qur'an Kariman Kampar memiliki pemahaman materi Sedekah, Hibah dan Hadiah yang berbeda-beda.
- b. Sikap dermawan siswa MTs Darul Qur'an Kariman Kampar dalam bersikap berbeda-beda

##### **2. Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Berdasarkan kajian teori dan asumsi di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi sedekah, hibah dan hadiah terhadap sikap dermawan siswa pada di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi sedekah, hibah dan hadiah terhadap sikap dermawan siswa pada di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka”<sup>55</sup>

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus sampai 15 September 2022. Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur’an Kariman Kampar Jl. Kubang Km. 2,5 Tarai Bangun Kec. Tambang Kab. Kampar, Provinsi Riau.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTs Darul Qur’an Kariman Kampar kelas VIII yang berjumlah 131 orang siswa. Sementara yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pemahaman materi Sedekah, Hibah dan Hadiah serta sikap dermawan siswa kelas VIII di MTs Darul Qur’an Kariman Kampar.

<sup>55</sup> Creswell, John W, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), 13.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>56</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Darul Qur'an Kariman Kampar. Jumlah semua siswa kelas VIII adalah 131 siswa, dengan jumlah empat kelas.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>57</sup> Apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua hingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, tetapi jika subjek penelitiannya besar, maka sampel dapat diambil antara 10%- 15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>58</sup>

Mengingat populasinya yang cukup banyak dan lebih dari 100, maka penulis mengambil sampel sebesar 38% dari 131 siswa untuk dijadikan populasi yaitu berjumlah 50 siswa, untuk pengambilan sampel dilakukan penulis menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*.

<sup>56</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

<sup>57</sup> Amri Darwis, *Metode penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), 43.

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 134.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tes**

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu.<sup>59</sup>

Untuk memperoleh tingkat pemahaman siswa tentang materi Sedekah, Hibah dan Hadiah maka penulis menggunakan tes tertulis berupa instrument lembar soal objektif.

### **2. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawab.<sup>60</sup> Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket ini untuk memperoleh data tentang sikap dermawan siswa. Dalam angket berupa pertanyaan dan pernyataan akan merujuk kepada rumusan masalah penelitian dan indikator-indikator yang terdapat dalam konsep operasional sebelumnya.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentsai merupakan pengumpulan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>61</sup> Dokumen yang

<sup>59</sup> Wina sanjaya, *Penelitian: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), 134.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

<sup>61</sup> Amri Darwis, dkk, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2020), 15.

dikumpulkan berupa profil sekolah, data siswa dan lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Ruang lingkup statistik meliputi statistik deskriptif dan statistik inferensial, statistik deskriptif meliputi menghimpun data, menyusun data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka. Sedangkan statistik inferensial meliputi teori probability, distribusi teoritis, distribusi sampling, penaksiran, pengujian hipotesis, korelasi, komparasi, regresi, dan lain-lain.<sup>62</sup>

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemahaman Sedekah, Hibah dan Hadiah terhadap sikap dermawan siswa di MTs Darul Qur'an Kariman Kampar. Maka penulis menggunakan Teknik Korelasi Serial. Teknik korelasi serial digunakan untuk mencari pengaruh antara dua variabel berskala ordinal dan interval. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi serial ini yaitu:

$$r_{\text{ser}} = \frac{\sum \{(o_r - o_t)(M)\}}{SD_{\text{tot}} \sum \left\{ \frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right\}}$$

Keterangan:

- $r_{\text{ser}}$  : Koefisien korelasi serial
- $o_r$  : Ordinat yang lebih rendah
- $o_t$  : Ordinat yang lebih tinggi
- $M$  : Mean (nilai rata-rata)
- $SD_{\text{tot}}$  : Standar deviasi total
- $P$  : Proporsi individu dalam golongan.<sup>63</sup>

<sup>62</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 3.

<sup>63</sup> *Ibid*, 129.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi sedekah, hibah dan hadiah terhadap sikap dermawan siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar. Diketahui berdasarkan hasil penyajian dan analisis data dengan menggunakan teknik korelasi serial, diperoleh angka koefisien serial sebesar 1,197 lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$  baik pada taraf signifikan (5%) sebesar 0,273 maupun taraf signifikan 1% sebesar 0,354. Atau dapat ditulis  $0,273 < 1,197 > 0,354$ .

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh maka penulis ingin menyampaikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

- 2) Kepada guru, diharapkan hendaknya selalu memberi dorongan dan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sedekah, hibah dan hadiah.
- 3) Kepada siswa, dengan memahami materi tersebut pemahaman diharapkan siswa dapat mengamalkan dan mengaplikasikan sikap dermawan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Untuk penulis, hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ihsan Al-Atsari & Ummu Ihsan, 2013, *Aktualisasi Akhlak Muslim*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Ahmadi Abu, 2009, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Al Asy'ari Asadullah, 2018, *Peningkatan Sikap Dermawan Dalam Perspektif Imam Al Ghazali (Studi Analisis Dalam Kitab Ihya' Ulumuddin Jilid IV Bab Tazkiyatun Nafs)*.
- Al Mas'udi Hafidh Hasan, *Akhlak Mulia*, Terj. Achmad Sunarto, Surabaya: Al-Miftah.
- Amar, Faozan, 2017, *Implementasi Filantropi Islam Di Indonesia*, *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 1, No. 1, Juni.
- Anas Yusuf, 2009, *Managemen Pembelajaran Dan Instruksi Pendidikan*, Jogja: IRCiSoD.
- Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Aunurrahman, 2014, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Daniel J. Mueller, 1992, *Mengukur Sikap Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darwis Amri, 2015, *Metode penelitian Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Suska Press.
- Darwis Amri, dkk, 2020, *teknik penulisan skripsi pendidikan agama islam*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Daryanto, 2007, *Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1989, *Al Qur'an Dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra.
- Djaali, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fifi Nofiaturrahmah, 2017, *Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah, Jurna Zakat dan Wakaf*, Vol. 4, No. 2, Desember.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Stre Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hamzah B. Uno & Satria Koni, 2013, *Aseessment Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, 2012, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, Cetakan VI.
- Hayati Mardia, 2012, *Desain Pembelajaran: Berbasis Karakter*, Riau: Al-Mujtadah Press.
- John W Creswell, 2012, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar)
- Karim Abdul, 2017, *Ar-Risalah Al-Qusyairiyyah Fil'ilmit Tashowwuf*, (Terjemah Umar Faruq, Jakarta: Pusaka Amani)
- Kurniawan Syamsul, 2013, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mardani, 2019, *Fikih Ekonomi Syariah Fikih Muamala*, Jakarta: Kencana.
- Mintosih Sri dkk, 1997, *Pengetahuan, Sikap, Kepercayaan, dan Perilaku Budaya Tradisional Pada Negri Muda Di Kota Surabaya*, Jakarta: CV. Eka Dharma.
- Muhaimin Azzet Akhmad, 2013, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Muhyidin Muhammad, 2007, *Kejaiban Shodaqoh*, Yogyakarta: DIVA Press
- Mulyadi, 2010, *Evaluasi Pendidikan*, Malang: UIN-MAILIKI PRESS.
- Nur Rohmad dan Muhmmad Hayat, 2021, *Fiqih 2 Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*,: Yudistira.
- Nur Syuhud & Fatkhul Muin, *Cara Mudah Untuk Beramal Disandur Dari Kitab:Min Ajaib As Sadaqah*, Semarang : Aneka Ilmu.
- Qasim Abul Al-Qusyairi, 2010 M/1431 H, *Ar-Risalah Al-Qusyairiyyah*, Kairo: Darus Salam.
- Ridwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya Wina, 2013, *Penelitian: Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana.
- Scott John, 2011, *Sosiologi: The Key Concept*, Jakrta: Rajawali perss.
- Shahih Bukhari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Solihin, 2008, *Kedermawanan*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Sudijono Anas, 2007, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Prasada.
- Sudijono Anas, 2015, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sudjana Nana, 2011, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Bari.
- Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suhardi Kathur, 2002, *Syarah Hadis Pilihan Bukhari Muslim*, Jakarta: Darul Falah.
- Susetya Wawan, 2014, *Tangan Di Atas Lebih Baik Daripada Tangan Di Bawah Menyelami Nikmatnya Bershadaqoh*, Jakarta Selatan: Oryza.
- Suwiknyo Dwi, 2010, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafe'i Rachmat, 2001, *Fikih Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Syamaun Syukri, 2019, *Pengaruh Budaya Terhadap Sikap dan Perilaku Keberagaman, Jurnal At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 2, No. 2, Juli -Desember.
- Umar Bukhori, 2015, *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*, Jakarta: Amzah.
- Widyastuti & Agung Putra Wijaya, 2020, *Dasar-Dasar dan Perencanaan Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yudrik Jahja, 2012, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zaim Saidi & Hamid Abidin, 2004, *Menjadi Bangsa Pemurah*, Jakarta: Piramedia.
- Zaitun, 2019, *Sosiologi Pendidikan (Analisis Komprehensif Aspek Pendidikan dan Proses Sosial*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## LAMPIRAN 1

### TES PENILAIAN TENTANG PEMAHAMAN MATERI SEDEKAH, HIBAH DAN HADIAH SISWA MTS DARUL QUR'AN KARIMAN KAMPAR

1. Suatu hari, Ahmad mendapat kabar gembira bahwa dia lulus dalam pelamaran masuk tes TNI. Sebagai bentuk rasa bahagia dan tanda rasa syukurnya atas diterimanya dia sebagai TNI, dia kemudian mengundang dan membagi-bagikan bingkisan berisi sembako kepada fakir miskin di desanya. Yang dilakukan oleh Ahmad dinamakan ....
  - a. Hadiah
  - b. Sedekah
  - c. Hibah
  - d. Zakat
2. Hamzah siswa MAS yang rajin dan cerdas. Setiap tahun dia selalu menjadi bintang kelas sehingga dia tidak pernah membayar SPP dan sering diberikan perlengkapan sekolah, seperti seragam, tas, dan sepatu oleh wali kelasnya. Pemberian wali kelas tersebut kepada Hamzah disebut ....
  - a. Sedekah
  - b. Hibah
  - c. Apresiasi
  - d. Hadiah
3. Pemberian harta secara sukarela kepada seseorang tanpa mengharap imbalan dan tanpa ada sebab adalah pengertian ....
  - a. Hadiah
  - b. Sedekah
  - c. Hibah
  - d. Zakat
4. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
  - (1) Milik orang yang bersedekah.
  - (2) Meluruskan niat karena Allah Swt.
  - (3) Mengungkit-ungkit sedekah.
  - (4) Memberikan sedekah dengan baik
  - (5) Ijab qabul.
  - (6) Tidak mengikutkan sedekah dengan perkataan kotor.
 Yang merupakan adab sedekah ditunjukkan pada nomor ....
  - a. (1), (3) dan (5)
  - b. (2), (4) dan (6)
  - c. (2), (3) dan (4)
  - d. (3), (4) dan (6)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Saling memberi hadiah antarteman atau tetangga merupakan perbuatan yang dapat menimbulkan sikap ....
    - a. Saling mencaci
    - b. Saling membenci
    - c. Saling mencintai
    - d. Saling menghargai
  6. Ditinjau dari pengertiannya, memberikan hadiah hukumnya ....
    - a. Wajib
    - b. Sunnah
    - c. Mubah
    - d. Makruh
  7. Transaksi hibah akan dianggap sah dalam sudut pandang Islam apabila sudah melalui proses ....
    - a. Jual beli
    - b. Sewa-menyewa
    - c. Saling rela
    - d. Ijab qabul
  8. Ada hal-hal yang dianggap dapat menyebabkan sedekah, hibah dan hadiah seseorang menjadi sia-sia menurut Allah Swt yaitu ....
    - a. Mengharapkan ridha Allah Swt
    - b. Mengharapkan perhatian orang lain
    - c. Mengharapkan pahala dari Allah Swt
    - d. Mengharapkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt.
  9. Apabila seseorang mengatakan “Saya berikan rumah ini kepadamu tetapi dengan syarat jika kamu meninggal dunia terlebih dahulu maka rumah tersebut kembali menjadi milikku. Namun, jika sebaliknya, yakni aku meninggal terlebih dahulu maka rumah tersebut tetap menjadi milikmu.” Hukum transaksi tersebut adalah ....
    - a. Sah
    - b. Tidak sah
    - c. Baik
    - d. Tercela
  10. Setiap kali panen, Pak Usman selalu menyisihkan hasil panennya untuk dibagikan kepada sebagian tetangganya meskipun kaya dengan harapan rezekinya ditambah dan diberkahi oleh Allah Swt. hukum pemberian pak Usman adalah ....
    - a. Sunnah
    - b. Wajib
    - c. Makruh
    - d. Haram

## LAMPIRAN 2

### LEMBAR ANGKET SIKAP DERMAWAN SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL QUR'AN KARIMAN KAMPAR

Nama :  
Kelas :  
No. Absen :

#### **Petunjuk Pengisian Angket :**

1. Bacalah soal dengan teliti dan seksama.
2. Tulis nama lengkap, kelas, dan nomor absen pada lembar jawaban!
3. Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat!
4. Untuk menjawab soal pada pernyataan tersebut pilihlah lima alternative jawaban dengan tanda centang (√).

#### **Pilihannya**

#### **Bobotnya**

- |       |                 |       |
|-------|-----------------|-------|
| a. SL | : Selalu        | (...) |
| b. SR | : Sering        | (...) |
| c. KD | : kadang-kadang | (...) |
| d. JR | : Jarang        | (...) |
| e. TP | : Tidak pernah  | (...) |

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Santri meminjamkan alat tulis atau buku kepada teman yang membutuhkan.					
2	Santri memberitahu kepada pengasuh pondok atau guru tentang teman santrinya yang sakit.					
3	Santri mengantarkan teman santrinya ke UKS.					
4	Santri tidak mengucapkan perkataan yang menyakitkan kepada teman santrinya					
5	Santri tidak melakukan perbuatan yang mencederakan teman santrinya.					
6	Santri mengingatkan teman santrinya terhadap perbuatan yang membahayakan teman santrinya.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Santri tidak mengungkit kebaikan yang telah dilakukannya kepada teman santrinya.				
8	Santri tanggap memberikan bantuan kepada temannya.				
9	Santri memberi bantuan kepada teman santrinya tanpa membedakan ras dan golongan.				
10	Santri berinteraksi atau bergaul kepada semua teman santrinya tanpa membedakan ras dan golongan.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment Taraf Signifikan 5% dan 1%

df	Taraf Signifikan		df	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	0,999	26	0,374	0,478
2	0,950	0,990	27	0,367	0,470
3	0,878	0,959	28	0,361	0,463
4	0,811	0,917	29	0,355	0,456
5	0,754	0,874	30	0,349	0,449
6	0,707	0,834	35	0,325	0,418
7	0,666	0,798	40	0,304	0,393
8	0,632	0,765	45	0,288	0,372
9	0,602	0,735	50	0,273	0,354
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
11	0,553	0,684	70	0,212	0,302
12	0,532	0,661	80	0,217	0,283
13	0,514	0,641	90	0,205	0,267
14	0,497	0,623	100	0,195	0,245
15	0,482	0,606	125	0,174	0,228
16	0,468	0,590	150	0,159	0,208
17	0,456	0,575	200	0,138	0,181
18	0,444	0,561	300	0,113	0,148
19	0,433	0,549	400	0,098	0,128
20	0,423	0,537	500	0,088	0,115
21	0,413	0,526	1000	0,062	0,081
22	0,404	0,515			
23	0,395	0,505			
24	0,388	0,496			
25	0,385	0,487			



## LAMPIRAN 5

### TABEL FAKTOR KOREKSI KARENA PENGGOLONGAN SECARA KASAR

R	JUMLAH KATEGORI								
	2	3	4	5	6	7	8	9	10
0,01	1,253	1,112	1,068	1,047	1,037	1,03	1,025	1,022	1,019
0,02	1,253	1,112	1,068	1,047	1,037	1,03	1,025	1,022	1,019
0,03	1,253	1,112	1,068	1,047	1,037	1,03	1,025	1,022	1,019
0,04	1,253	1,112	1,068	1,047	1,037	1,03	1,025	1,022	1,019
0,05	1,253	1,112	1,068	1,047	1,037	1,03	1,025	1,022	1,019
0,06	1,252	1,111	1,068	1,047	1,037	1,03	1,025	1,022	1,019
0,07	1,252	1,111	1,068	1,047	1,037	1,03	1,025	1,022	1,019
0,08	1,252	1,111	1,068	1,047	1,037	1,03	1,025	1,022	1,019
0,09	1,251	1,111	1,067	1,047	1,037	1,03	1,025	1,022	1,019
0,10	1,251	1,111	1,067	1,047	1,037	1,029	1,025	1,022	1,019
0,11	1,25	1,111	1,067	1,047	1,037	1,029	1,025	1,022	1,019
0,12	1,25	1,111	1,067	1,047	1,036	1,029	1,025	1,021	1,019
0,13	1,249	1,11	1,067	1,047	1,036	1,029	1,025	1,021	1,019
0,14	1,248	1,11	1,067	1,047	1,036	1,029	1,025	1,021	1,019
0,15	1,248	1,11	1,067	1,047	1,036	1,029	1,025	1,021	1,019
0,16	1,247	1,109	1,066	1,046	1,036	1,029	1,025	1,021	1,019
0,17	1,246	1,109	1,066	1,046	1,036	1,029	1,024	1,021	1,019
0,18	1,245	1,108	1,066	1,046	1,036	1,029	1,024	1,021	1,019
0,19	1,244	1,108	1,066	1,046	1,036	1,029	1,024	1,021	1,019
0,20	1,243	1,108	1,065	1,046	1,035	1,029	1,024	1,021	1,018
0,21	1,242	1,107	1,065	1,046	1,035	1,029	1,024	1,021	1,018
0,22	1,241	1,107	1,065	1,045	1,035	1,028	1,024	1,021	1,018
0,23	1,24	1,106	1,065	1,045	1,035	1,028	1,024	1,021	1,018
0,24	1,239	1,106	1,064	1,045	1,035	1,028	1,024	1,021	1,018
0,25	1,237	1,105	1,064	1,045	1,035	1,028	1,024	1,02	1,018
0,26	1,236	1,105	1,064	1,045	1,034	1,028	1,024	1,02	1,018
0,27	1,234	1,104	1,063	1,044	1,034	1,028	1,023	1,02	1,018
0,28	1,233	1,103	1,063	1,044	1,034	1,028	1,023	1,02	1,018
0,29	1,232	1,103	1,063	1,044	1,034	1,027	1,023	1,02	1,018
0,30	1,23	1,102	1,062	1,044	1,034	1,027	1,023	1,02	1,018
0,31	1,228	1,101	1,062	1,043	1,033	1,027	1,023	1,02	1,017
0,32	1,227	1,101	1,061	1,043	1,033	1,027	1,023	1,02	1,017
0,33	1,226	1,1	1,061	1,043	1,033	1,027	1,023	1,02	1,017
0,34	1,224	1,1	1,06	1,042	1,033	1,027	1,022	1,02	1,017
0,35	1,222	1,099	1,06	1,042	1,032	1,026	1,022	1,019	1,017
0,36	1,22	1,098	1,059	1,042	1,032	1,026	1,022	1,019	1,017
0,37	1,218	1,097	1,058	1,041	1,032	1,026	1,022	1,019	1,017
0,38	1,216	1,096	1,058	1,041	1,032	1,026	1,022	1,019	1,017
0,39	1,214	1,095	1,057	1,041	1,031	1,025	1,022	1,019	1,016
0,40	1,212	1,095	1,057	1,04	1,031	1,025	1,021	1,019	1,016

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 6

### Rekapitulasi Hasil Angket Sikap Dermawan

No Urut Siswa	JAWABAN ANGKET										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	4	3	2	4	2	5	5	33
2	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	44
3	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	39
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	44
6	3	2	3	4	3	4	4	4	4	5	36
7	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	31
8	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	25
9	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	45
10	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	33
11	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	43
12	3	2	2	5	3	3	2	4	4	5	33
13	4	4	2	2	2	5	3	4	5	5	36
14	5	3	4	3	3	4	2	1	4	5	34
15	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	44
16	5	4	4	3	5	5	5	4	5	3	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	46
18	3	4	3	3	5	2	3	2	5	5	35
19	3	3	1	2	3	5	3	4	5	5	34
20	3	3	2	4	5	5	5	4	5	5	41
21	3	2	2	2	5	5	5	4	5	5	38
22	3	2	2	4	4	2	4	3	4	4	32
23	3	3	2	3	2	3	3	4	4	5	32
24	3	2	3	4	4	2	5	3	4	4	34
25	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	34
26	4	3	2	3	3	2	3	4	5	5	34
27	5	3	3	5	3	4	2	5	4	5	39
28	3	3	3	4	4	3	5	4	5	5	39
29	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	40
30	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	46
31	3	3	2	4	3	3	2	1	3	5	29
32	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	46
33	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
34	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	39
35	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	38
37	5	4	3	4	4	4	3	5	3	4	39
38	4	2	5	5	5	4	5	4	5	5	44
39	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	32
40	3	2	3	3	3	1	2	2	3	5	27
41	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	46
42	3	2	2	3	1	3	4	4	4	4	30
43	3	2	2	3	2	4	4	4	5	3	32
44	4	5	4	2	1	4	1	5	5	5	36
45	4	5	3	2	3	3	3	3	4	5	35
46	5	5	5	1	1	4	1	4	5	5	36
47	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	32
48	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
49	4	3	3	3	2	3	5	4	4	4	35
50	3	4	3	3	3	3	2	3	3	5	32

## LAMPRAN 7 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Madrasah : MTs Darul Qur'an  
 Mata Pelajaran : Fikih  
 Kelas/Semester : VIII/ II  
 Alokasi Waktu : 10 x 40 menit /5 x pertemuan  
 Tahun Pelajaran : 2021/2022 M

### I. Kompetensi Inti

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### II. Kompetensi Dasar

- 1.5. Menghayati hikmah bersedekah, hibah dan memberikan hadiah
- 2.5. Menjalankan sikap peduli dan menghargai orang lain
- 3.5. Menerapkan ketentuan sedekah, hibah dan hadiah
- 4.5. mempraktikkan sedekah, hibah dan hadiah

### III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.5.1 Menyebutkan pengertian sedekah
- 3.5.2 Menunjukkan dasar hukum sedekah
- 3.5.3 Mejelaskan dalil tentang sedekah
- 3.5.4 Menentukan rukun sedekah
- 3.5.5 Menentukan manfaat dan hikmah sedekah
- 3.5.6 Menyebutkan pengertian hibah
- 3.5.7 Menunjukkan dasar hukum hibah
- 3.5.8 Menentukan rukun hibah dan syarat-syaratnya
- 3.5.9 Menentukan macam-macam hibah
- 3.5.10 Menyebutkan pengertian hadiah
- 3.5.11 Menentukan hukum hadiah
- 3.5.12 Mejelaskan dalil tentang hadiah
- 3.5.13 Menentukan rukun hadiah dan syarat-syaratnya
- 3.5.14 Mepraktikkan sedekah, hibah dan hadiah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### IV. Tujuan Pembelajaran

Melalui serangkaian pembelajaran tatap muka terbatas, siswa diharapkan bisa menerapkan ketentuan sedekah, hibah dan hadiah, serta memiliki sikap peduli dan menghargai orang lain

#### V. Materi Pembelajaran

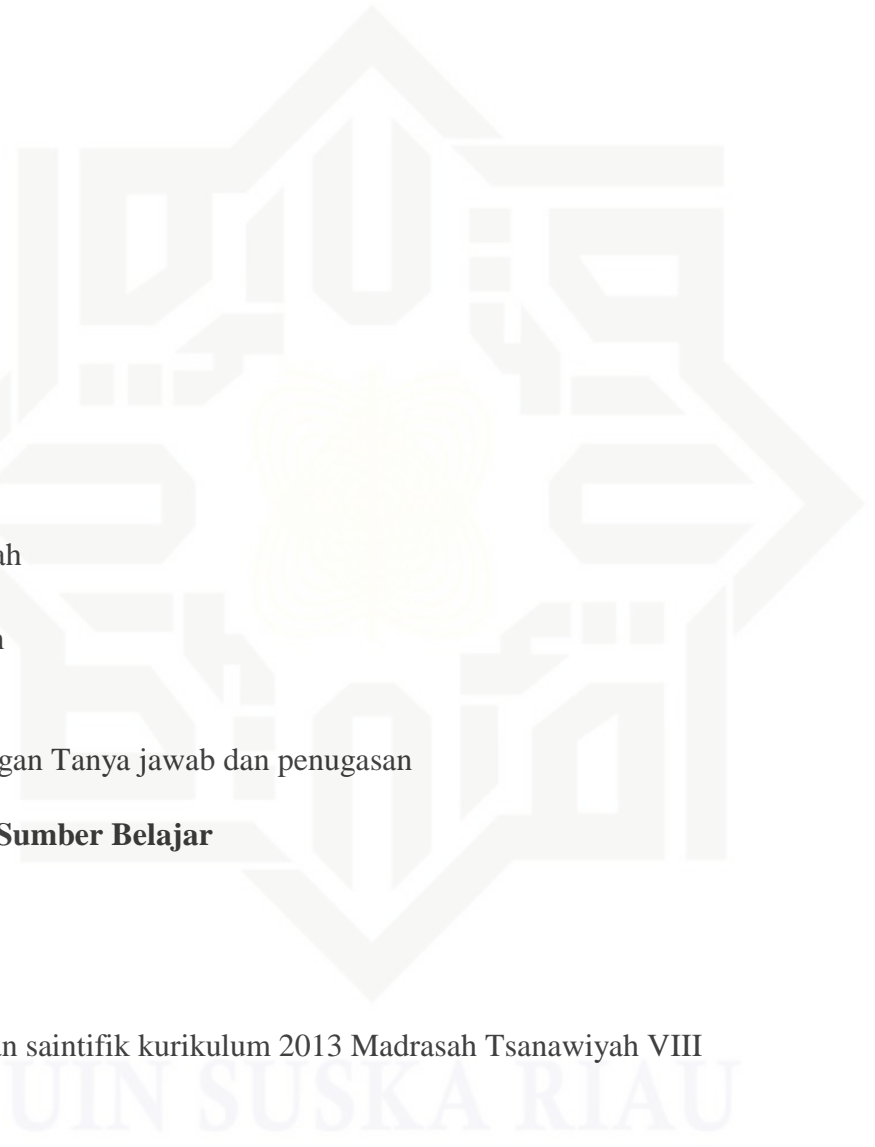
1. Fakta
  - a. Sedekah
  - b. Dalil sedekah
  - c. Hukum sedekah
  - d. Rukun sedekah
  - e. Hadiah
  - f. Dalil hadiah
  - g. Hukum hadiah
  - h. Rukun hadiah
  - i. Hibah
  - j. Dalil hadiah
  - k. Hukum hadiah
  - l. Rukun hadiah
2. Konsep
  - a. Pengertian sedekah
  - b. Pengertian hibah
  - c. Pengertian hadiah

#### VI. Metode Pembelajaran

Metode : Tatap muka dengan Tanya jawab dan penugasan

#### VII. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Gambar
2. Script dialog
3. Papan tulis
4. Bahan ajar
5. Buku fikih pendekatan saintifik kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah VIII



### VIII. Kegiatan Pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Pertemuan pertama : (2 JP) 80 Menit Indikator (3.5.1. s/d 3.5.5)</b>		
<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan pembelajaran</b>	<b>Alokasi waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kabar peserta didik serta kesiapan untuk belajar.</li> <li>• Siswa berdoa bersama-sama serta memberi salam.</li> <li>• Guru menanyakan tentang seseorang sebagai apersepsi untuk mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menyampaikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyajikan teks tentang <i>sedekah</i>.</li> <li>• Guru bertanya kepada siswa tentang <i>sedekah</i>.</li> <li>• Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan tentang <i>sedekah</i>.</li> <li>• Guru menjelaskan tentang fungsi <i>sedekah</i> dan hubungan dengan Allah dan manusia.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi terhadap pembelajaran hari ini terkait materi yang telah disampaikan.</li> </ul>	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran;</li> <li>• Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan</li> <li>• Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan</li> <li>• Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas sebagai bahan pengayaan.</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal).</li> </ul>	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan Kedua : (2 JP) 80 Menit Indikator (3.5.6 s/d 3.5.9)		
Kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kabar peserta didik serta kesiapan untuk belajar.</li> <li>• Siswa berdoa bersama-sama serta memberi salam.</li> <li>• Guru menanyakan tentang seseorang sebagai apersepsi untuk mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menyampaikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyajikan teks tentang <i>hibah</i>.</li> <li>• Guru bertanya kepada siswa tentang <i>hibah</i>.</li> <li>• Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan tentang <i>hibah</i></li> <li>• Guru menjelaskan tentang fungsi <i>hibah</i> dan hubungan dengan Allah dan manusia</li> <li>• Guru memberikan evaluasi terhadap pembelajaran hari ini terkait materi yang telah disampaikan.</li> </ul>	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran;</li> <li>• Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan</li> <li>• Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan</li> <li>• Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas sebagai bahan pengayaan.</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal).</li> </ul>	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan Ketiga: ( 2 JP) 80 Menit Indikator (3.5.10 s/d 3.5.13)		
Kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kabar peserta didik serta kesiapan untuk belajar.</li> <li>• Siswa berdoa bersama-sama serta memberi salam.</li> <li>• Guru menanyakan tentang seseorang sebagai apersepsi untuk mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menyampaikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyajikan teks tentang <i>hadiah</i>.</li> <li>• Guru bertanya kepada siswa tentang <i>hadiah</i>.</li> <li>• Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa menanyakan tentang <i>hadiah</i></li> <li>• Guru menjelaskan tentang fungsi <i>hadiah</i> dan hubungan dengan Allah dan manusia</li> <li>• Guru memberikan evaluasi terhadap pembelajaran hari ini terkait materi yang telah disampaikan.</li> </ul>	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran;</li> <li>• Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan</li> <li>• Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan</li> <li>• Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas sebagai bahan pengayaan.</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal).</li> </ul>	10 Menit





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan Keempat dan Kelima: ( 2 JP) 80 Menit Indikator (4.5.1)		
Kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kabar peserta didik serta kesiapan untuk belajar.</li> <li>• Siswa berdoa bersama-sama serta memberi salam.</li> <li>• Guru menanyakan tentang seseorang sebagai apersepsi untuk mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menyampaikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertemuan Ke 4                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan teks tentang sedekah,</li> <li>• Guru menjelaskan tentang contoh sedekah,</li> <li>• Guru menyuruh siswa untuk mempraktekkan salah satu sedekah</li> </ul> </li> <li>2. Pertemuan Ke 5                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan teks tentang hadia dan hibbah</li> <li>• Guru menjelaskan tentang contoh hadia dan hibbah</li> <li>• Guru menyuruh siswa untuk mempraktekkan salah satu hadia dan hibbah</li> </ul> </li> </ol>	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran;</li> <li>• Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan</li> <li>• Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan</li> <li>• Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas sebagai bahan pengayaan.</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan</li> </ul>	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berikutnya. <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal).</li></ul>	
--	--	--

**IX. Penilaian**

- a. Sikap : observasi
- b. Pengetahuan : tes tertulis (penugasa)
- c. Keterampilan : kinerja

Mengetahui :  
Kepala Madrasah

Darma Ariandi, SE

Kampar, Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran

Hj. Yusmanidar, S. Pd. I  
NIP. 196708281989022001



## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP PENILAIAN OBSERVASI

Satuan Pendidikan : MTs Pondok Pesantren Darul Qura  
 Mata Pelajaran : Fiqih  
 Kelas/Semester : VIII / Genap  
 Tahun Pelajaran : 2021/2022  
 Waktu Pengamatan : Pada saat Pelaksanaan pembelajaran  
 Kompetensi dasar : 3.5 Menerapkan ketentuan sedekah, hibah dan hadiah

**Indikator** :3.5.1 Menyebutkan pengertian Sedekah  
 3.5.2. Menunjukkan dasar hukum Sedekah  
 3.5.3. Menjelaskan dalil tentang sedekah  
 3.5.4. Menentukan rukun sedekah  
 3.5.5. Menentukan pahala dan mamfaat Sedekah  
 3.5.6. Menyebutkan pengertian hibah  
 3.5.7. Menentukan hukum hibah  
 3.2.8. Menentukan rukun hibah dan syarat-syaratnya  
 3.5.9. Menentukan macm-macm hibah  
 3.5.10. Menyebutkan pengertian hadiah  
 3.5.11. Menentukan hukum hadiah  
 3.5.12. Menjelaskan dalil tentang hadiah  
 3.5.13. Menentukan rukun hadiah dan syarat-syaratnya

### Tanggung Jawab

- Jujur
- Peduli
- Kerjasama
- Santun
- Percaya Diri
- Disiplin

### Rubrik:

#### ***Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:***

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

#### ***Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok***

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

***Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbedadankreatif.***

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 8  
SILABUS PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Tsanaawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar  
**Mata Pelajaran** : Fikih  
**Kelas/Semester** : VIII/ Genap  
**Alokasi Waktu** : 10 x 40 menit 5 kali pertemuan  
**Tahun Pelajaran** : 2021/2022 M

**Kompetensi Inti (KI)**

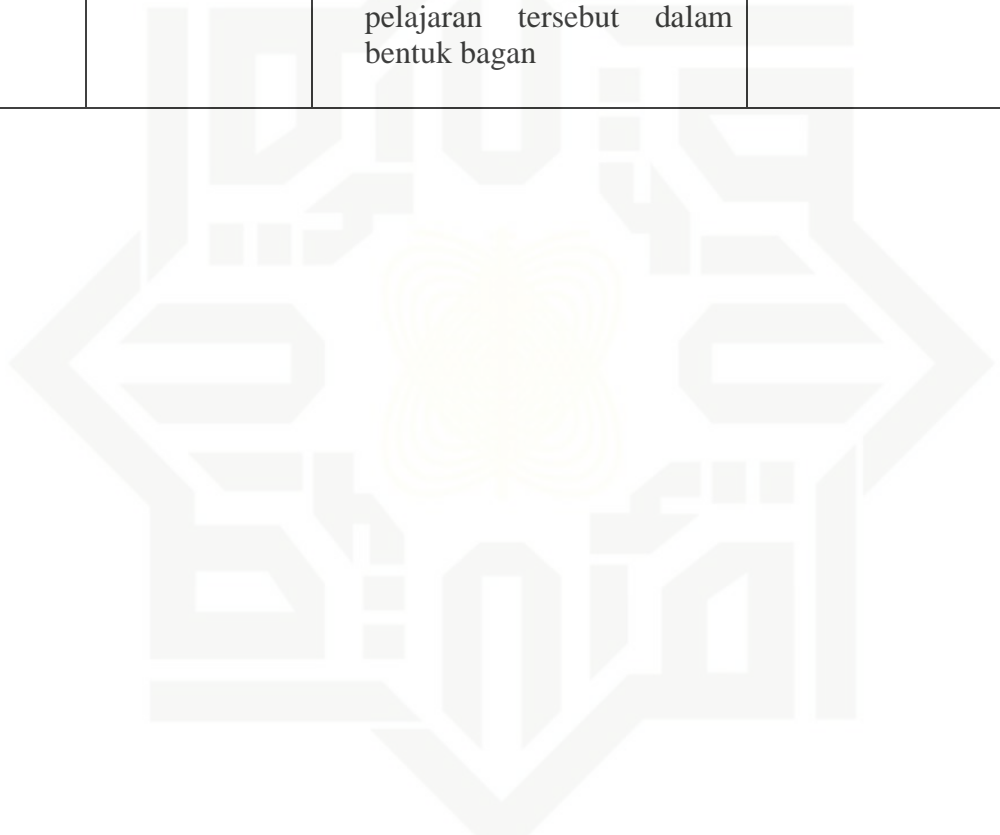
- KI-1** Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3** Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
3.5 Menerapkan ketentuan sedekah, hibah dan hadiah		- Membiasakan pentingnya kesadaran hikmah sedekah, hibah dan hadiah	- Observasi - Penilaian diri - Penilaian teman sebaya - Jurnal	-	-
4.5 Mepraktikkan sedekah, hibah dan hadiah		- Menunjukkan pentingnya sikap dermawan atau berbagi sebagai implementasi pemahaman sedekah, hibah dan hadiah	- Guru memilih bentuk penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	-	-



<p>3.5 Menerapkan ketentuan sedekah, hibah dan hadiah</p> <p>4.5 Mepraktikkan sedekah, hibah dan hadiah.</p> <p>1. Diaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:                  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan                  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.                  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p>	<p><b>Sedekah, Hibah dan Hadiah.</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati gambar / video tentang sedekah, hibah dan hadiah</li> <li>- Menyimak hasil pengamatan gambar atau videonya</li> <li>- Membaca materi tentang ketentuan sedekah, hibah dan hadiah.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan</li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait materi tentang ketentuan sedekah, hibah dan hadiah.</li> </ul> <p><b>Eksperimen /explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik</li> <li>- Mencari data tentang ketentuan sedekah, hibah dan hadiah</li> <li>- Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian</li> </ul> <p><b>Mengasosiakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menilai dan menganalisa hasil presentasi kelompok</li> </ul>	<p><b>Sikap</b></p> <p>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- isi diskusi</li> <li>- Sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan kerja kelompok.</li> </ul> <p><b>Pengetahuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk soal tes pilihan ganda dan uraian.</li> </ul> <p><b>Keterampilan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat paparan bagan alur tata cara ketentuan sedekah, hibah dan hadiah</li> <li>- Membuat paparan manfaat sedekah, hibah dan hadiah dalam kehidupan</li> <li>- Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang selalu membiasakan bersedekah, hibah dan hadiah.</li> </ul>	<p>10 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs Kemenag RI</li> <li>• Buku pegangan siswa Mapel Fikih MTs Kemenag RI</li> <li>• Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>• Buku penunjang lainnya yang relevan</li> <li>• Media cetak dan elektronik yang sesuai dengan materi</li> <li>• Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
--	--	--	---	--------------	---

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</li> </ol>		<p>lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi ketentuan sedekah, hibah dan hadiah</li> <li>- Menguraikan hikmah disyariatkannya sedekah, hibah dan hadiah</li> <li>- Menggali hikmah dari kisah tentang sedekah, hibah dan hadiah</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasika tata cara sedekah, hibah dan hadiah.</li> <li>- Melaksanakan Tanya jawab</li> <li>- Menerangkan materi pelajaran tersebut dalam bentuk bagan</li> </ul>			
---	--	---	--	--	--





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
 Fax. (0781) 561647 Web www.uinsuska.ac.id, E-mail: aftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5207/2022  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 06 April 2022

Kepada  
 Yth. H. Adam Malik Indra, Lc, M.A.

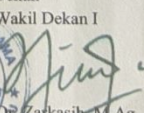
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD ANWAR NASUTION  
 NIM : 11810113129  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh pemahaman materi sedekah hibah hadiah terhadap sikap dermawan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Quran Kariman Pekanbaru  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 19721017199703 1 004



Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/49390  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9430/2022 Tanggal 21 Juli 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

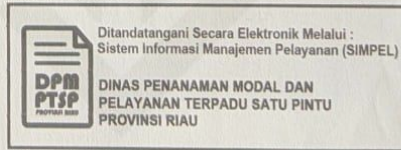
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : MUHAMMAD ANWAR NASUTION  |
| 2. NIM / KTP         | : 118101131290   |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGARUH PEMAHAMAN MATERI SEDEKAH, HIBAH DAN HADIAH TERHADAP SIKAP DERMAWAN SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL QUR'AN KARIMAN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH TSANAWIYAH DARUL QUR'AN KARIMAN KAMPAR  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 22 Juli 2022



**Tembusan :**


Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan




## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



مَدْرَسَةُ الدَّرُوسِ الْقُرْآنِيَّةِ  
**YAYASAN DARUL QUR'AN KARIMAN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH ( MTs )**  
**PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN**



Alamat: Jl. Kubang Km. 2,5 Tarai Bangun, Kec. Tambang Kab. Kampar - Riau

---


Nomor : 049/MTs-PPDQ/V/2022 Tarai Bangun, 11 Mei 2022  
 Lamp. : -  
 Hal : Maksud Surat

Kepada Yth,  
 Bapak Dekan  
**UIN Suska Riau**  
 di- Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr.wb.*  
 Dengan hormat,  
 Berdasarkan surat Bapak tanggal 13 April 2022 Nomor :  
 Un.04/F.II.4/PP.00.9/5515/2022 tentang maksud surat.  
 Sehubungan surat tersebut, kami dari MTs Darul Qur'an memberikan izin  
 kepada mahasiswi UIN Suska Riau untuk melakukan PraRiset.  
 Adapun nama Mahasiswi tersebut :

Nama	: MUHAMMAD ANWAR NASUTION
NIM	: 11810113129
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan  
 terima kasih.



Kepala Madrasah  
**DARQA ARIANDI, SE**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9430/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 21 Juli 2022 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MUHAMMAD ANWAR NASUTION  
NIM : 11810113129  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Pemahaman Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah Terhadap Sikap Dermawan

Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 Juli 2022 s.d 21 Oktober 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.




Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN DARUL QUR'AN KARIMAN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH ( MTs )**  
**PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN**  
 Alamat: Jl. Kubang Km. 2,5 Tarai Bangun, Kec. Tambang Kab. Kampar - Riau



---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor :0182/SK/MTs-PPDQ/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

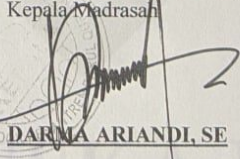
Nama : **DARMA ARIANDI, SE**  
 Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD ANWAR NASUTION**  
 NIM : 11810113129  
 Universitas : UIN SUSKA RIAU  
 Progam Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1

Yang bersangkutan benar telah selesai mengadakan Riset di bulan September 2022 di MTs Pondok Pesantren Darul Qur'an Desa Tarai Bangun, Kec. Tambang, Kab. Kampar dengan Judul Penelitian: **“PENGARUH PEMAHAMAN MATERI SEDEKAH, HIBAH DAN HADIAH TERHADAP SIKAP DERMAWAN SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL QUR'AN KARIMAN KAMPAR”**

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tarai Bangun, 15 November 2022  
 Kepala Madrasah  
  
**DARMA ARIANDI, SE**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146  
**BANGKINANG** Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/BKBP/2022/430

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/49390 Tanggal 22 Juli 2022, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama             | : | <b>MUHAMMAD ANWAR NASUTION</b>  |
| 2. NIM              | : | 11810113129   |
| 3. Universitas      | : | UIN SUSKA RIAU  |
| 4. Program Studi    | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 5. Jenjang          | : | S1  |
| 6. Alamat           | : | PEKANBARU   |
| 7. Judul Penelitian | : | <b>PENGARUH PEMAHAMAN MATERI SEDEKAH, HIBAH DAN HADIAH TERHADAP SIKAP DERMAWAN SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL QUR'AN KARIMAN KAMPAR</b> |
| 8. Lokasi           | : | MADRASAH TSANAWIYAH DARUL QUR'AN KARIMAN KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

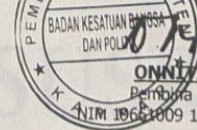
1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 25 Juli 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kepala Bidang 100301, wawasan kebangsaan  
dan Keraker Bangsa



**ONNITA, SE**

Pembina (IV/a)  
NIM 1061009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kec. Tambang di Kampar.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعاليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: efaik\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/17596/2022 Pekanbaru, 18 Oktober 2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada  
Yth. H. Adam Malik Indra, Lc.,M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD ANWAR NASUTTON  
NIM : 11810113129  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh pemahaman materi sedekah hibah dan hadiah terhadap sikap dermawan siswa di madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar  
Waktu : 3 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan  
Wakil Dekan I  
  
M. Ag. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

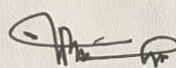
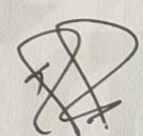
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

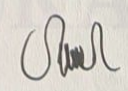
**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muhammad Anwar Nasution  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810113129  
 Hari/Tanggal Ujian : Jum'at/ 10 Juni 2022  
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Pemahaman Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah Terhadap Sikap Dermawan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar.  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Nasrul Hs, MA	PENGUJI I		
2.	Mohd. Fauzan, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Zakarsih, M.Ag.  
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, Juli 2022  
Peserta Ujian Proposal

  
Muhammad Anwar Nasution  
NIM. 11810113129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : H. Adam Malik Indra, Lc, M.A
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197809292008011006
3. Nama Mahasiswa : Muhammad Anwar Nasution
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810113129
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	5 Juli 2022	Perbaiki konsep Operasional		
2	28 Juli 2022	Perbaiki konsep Teori		
3	10 Agustus 2022	Menyusun Instrumen dan Angket		
4	2 September 2022	Perbaiki Pengolahan data		
5	6 November 2022	Perbaiki Abstrak		
6	7 November 2022	Acc untuk Munasqoyah		

Pekanbaru, 7 Nopember 2022  
 Pembimbing,

H. Adam Malik Indra, Lc, M.A  
 NIP. 197809292008011006





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muhammad Anwar Nasution, lahir di desa Pagaran Malaka, pada tanggal 05 November 1999. Penulis merupakan anak ketiga dari enam bersaudara dari pasangan Ayahanda Asnawi Nasution dan Elida Kesuma Pulungan. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SD N 0505 Hutanopan pada tahun 2006 sampai tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs NU Aek Hayuara Sibuhuan pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di MAS Robi'ul Islam Pasar Latong lulus pada tahun 2018.

Kemudian Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (konsentrasi Akidah Akhlak) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Pada tanggal 05 Juli 2023 atas berkat rahmat Allah *Subhanahu Wata'aala* dan doa orang tua serta dukungan orang-orang tercinta Penulis akhirnya mengikuti sidang munaqasyah dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah dalam Mata Pelajaran Fikih terhadap Sikap Dermawan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kariman Kampar”** di bawah bimbingan bapak H. Adama Malik Indra, Lc,M.A